

**PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
MAHASISWA SERTA KEBIJAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN  
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UIN DATOKARAMA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
(PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh**

**FANI FADHILA PUTRI  
NIM: 19.1.02.0066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa serta Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu” ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 09 Maret 2023  
Penulis

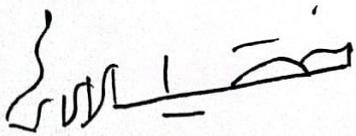
Fani Fadhila Putri  
NIM. 19.1.02.0066

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang Berjudul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran di Prodi PBA UIN Datokarama Palu” oleh Fani Fadhila Putri NIM: 19.1.02.0066, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah Melalui Pemeriksaan secara Seksama dari masing-masing Pembimbing maka Skripsi ini dipandang Memenuhi Syarat-syarat Ilmiah untuk diujikan.

Palu, 30 Januari 2022 M  
08 Rajab 1444 H

**Pembimbing I**



**Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19750417 200112 1 003

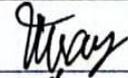
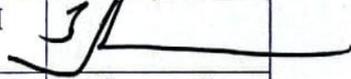
**Pembimbing II**



**Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 19810102 200710 2 007

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Fani Fadhila Putri, NIM: 19.1.02.0066 dengan judul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 09 Maret 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 17 Sya’ban 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	

Mengetahui :

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Asykar, M.Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa Arab

  
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19761118 200710 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada seluruh hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Iringan Shalawat serta salam terukir indah saya haturkan kepada junjungan umat Islam, baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat, semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Ucapan syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa kendala yang berarti dengan judul “Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu”

Iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ambopala A. Lahiya dan Almarhumah Ibu Nini K. Salunggu yang telah memberikan dukungan penuh atas segala

kegiatan yang saya jalani, yang telah memberikan kasih sayang, nasihat-nasihat, bimbingan, motivasi serta dukungan materi yang telah memenuhi segala kebutuhan saya sedari kecil.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN).
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN), yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan juga Ibu Titin Fatimah, S.P.I.,M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing penulis selama dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan dan tepat pada waktunya.
6. Bapak Rifai, SE., MM, selaku kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul Skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sangat sabar mengajar, dan banyak memberikan ilmu sekaligus bantuan-bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat dan teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu dari Prodi Pendidikan Bahasa

Arab PBA II dan III Angkatan 2019, atas nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh sahabat terdekat saya selama ini, Mushlihatul Ulya, teman-teman PPL MTs Alkhairaat Pusat Palu tahun 2022 dan teman-teman KKN Desa Sibalaya Selatan angkatan X gelombang pertama tahun 2022 yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan yang tak ternilai harganya.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 09 Maret 2023  
Penulis

Fani Fadhila Putri  
NIM. 19.1.02.0066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	4
C... Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D...Penegasan Istilah.....	6
E... Garis Garis Besar Isi.....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A...Penelitian Terdahulu.....	8
B...Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan.....	11
C...Kebijakan Pembelajaran.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A...Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B...Lokasi Penelitian.....	25
C...Kehadiran Peneliti.....	25
D...Data dan Sumber Data.....	27
E... Teknik Pengumpulan Data.....	29
F... Teknik Analisis Data.....	32
G...Pengecekan Keabsahan Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A...Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B...Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa.....	47
C...Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi PBA.....	65

## **BAB V PENUTUP**

A...Kesimpulan.....	71
B...Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 4.1.....	44
TABEL 4.2.....	45
TABEL 4.3.....	45
TABEL 4.4.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Daftar Informan
Lampiran IV	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran V	: Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran VI	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Meneliti
Lampiran VIII	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Surat Jadwal Komprehensif
Lampiran X	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 191020066  
Judul Skripsi : Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu

---

Skripsi ini membahas tentang problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa serta kebijakan program pembelajaran di Program studi Pendidikan Bahasa Arab Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari beberapa pokok permasalahan, yakni: Apa saja problematika pembelajaran bahasa Arab terkait keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021 dan bagaimana kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu terhadap keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa.

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian dengan beberapa metode dan menggunakan teknik analisis kualitatif. Penulis menemukan beberapa problem yang berkaitan dengan keragaman latar belakang pendidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Arab yaitu: (1) problem Kecakapan Bahasa, meliputi: Problem Tata Bunyi (*Ashwat Arabiyah*), Problem Kosakata (*Mufradat*), Problem *Qawa'id dan I'rab*, Problem Tarakib (Struktur Kalimat) dan Problem Tulisan (*Kitabah*), (2) problem psikologis, meliputi: kurangnya motivasi belajar, timbulnya kemalasan dalam belajar, dan timbulnya perasaan cemas, kurang mampu dan takut dalam belajar, serta timbulnya rasa kurang percaya diri (3) problem intelektual, meliputi: kesenjangan pembelajaran, penyesuaian kemampuan, serta pelambatan pembelajaran dan (4) problem sosial, meliputi: status sosial ekonomi orang tua, lingkungan berbahasa, serta sarana dan prasarana dalam belajar.

Dari beberapa problematika yang penulis jabarkan. Maka kebijakan program pembelajaran yang diberikan untuk mengatasi problematika tersebut yaitu, Upaya yang dilakukan dosen: memberikan motivasi dan semangat setiap proses mengajar memberikan wadah kepada seluruh mahasiswa PBA untuk belajar selain di ruang kelas, membuat kelompok kecil dalam kelas berdasarkan kemampuan mahasiswa. adapun Upaya yang dilakukan Program Studi: penyediaan berbagai beasiswa dan sarana prasarana yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bekerjasama dengan HMPS PBA melalui kegiatan-kegiatannya yang menunjang mahasiswa dalam belajar bahasa Arab selain di ruang kelas perkuliahan. bertindak tegas kepada dosen yang tidak aktif dalam pengajaran, dan mendukung wadah dosen yang dengan sukarela memberikan pengajaran bahasa Arab kepada mahasiswa di luar kelas perkuliahan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki nilai yang strategi dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa,<sup>2</sup> sebagaimana dapat dilihat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan tidak bisa dilepas dari faktor-faktor Penunjang salah satunya adalah pendidik.<sup>4</sup> Pendidik adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan, sebab pendidik berfungsi sebagai sentral dari seluruh aktivitas pendidikan khususnya proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Meskipun demikian, mutu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik tetapi juga peserta didik yang bersangkutan. problemnya adalah keberagaman tingkat pengetahuan, pengamalan, serta penghayatan peserta didik termasuk latar belakang pendidikan mereka. Peserta didik yang berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda, akan berdampak pula terhadap pengetahuan, pengamalan, serta

---

<sup>1</sup>Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 59.

<sup>2</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), 8.

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.

<sup>4</sup>Lihat Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 1.

<sup>5</sup>Lihat Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), 178.

tingkat penghayatannya.<sup>6</sup> Seorang pendidik hendaknya memahami perbedaan masing-masing peserta didiknya, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Latar belakang perbedaan peserta didik perlu dipahami bukan hanya oleh pendidik (dalam hal ini guru dan dosen saja), tetapi juga oleh para pengembang kurikulum, calon guru dan kepala sekolah dengan melakukan diversifikasi pembelajaran yang menyesuaikan keberagaman kondisi dan kebutuhan yang menyangkut potensi peserta didik.

Dalam hal perbedaan karakteristik mahasiswa, latar belakang pendidikan menengahnya menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pembelajaran. Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab, dianggap menjadi salah satu penyebab beragamnya kualitas mahasiswa dalam satu kelas. hal ini dikarenakan belum adanya pemetaan setelah seleksi, sehingga tidak sedikit mahasiswa baru bisa masuk pada program studi yang sama sekali asing baginya dan tidak pernah memiliki dasar pengetahuan yang memadai tentang program studi yang dimasuki tersebut.<sup>7</sup>

Beragamnya latar belakang pendidikan menengah mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab, menjadikan beragam pula kualitas pengetahuan mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. inilah yang terjadi pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tahun akademik 2021. Sebagian mereka pernah mempelajari Bahasa Arab, sementara sebagian lain belum pernah sama sekali mempelajarinya. Mahasiswa dari jenjang sekolah umum seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), mereka

---

<sup>6</sup>ibid, 192.

<sup>7</sup>Titin Fatimah, Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh penulis melalui Whatsaap", Tanggal 10 April 2022

mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab hal itu disebabkan karena belum pernah mendapatkan materi pada jenjang pendidikan sebelumnya. Pada gilirannya mereka harus belajar lebih ekstra untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.<sup>8</sup> Sementara itu, mahasiswa yang berasal dari Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah (MA) merasa jenuh dengan materi yang diberikan dikelas karena materi yang diajarkan sudah dikuasai sehingga menjadikan mereka lebih mudah dalam mengikuti perkuliahan.<sup>9</sup> Latar belakang pendidikan menengah mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Arab ini menimbulkan problem dalam proses pembelajaran diruang kelas. Problem ini harus dicarikan solusinya, hal ini tentu saja menjadi pekerjaan rumah yang tidak mudah bagi program studi pendidikan bahasa Arab, karena harus menciptakan suasana akademik khususnya program pembelajaran yang mampu mengakomodir seluruh mahasiswa dengan berbagai kualitas atau pengetahuannya. Dengan demikian, seluruh mahasiswa dapat belajar dengan baik dan diharapkan memiliki kompetensi yang sama.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan Latar Belakang diatas, yang menjadi rumusan permasalahan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021?

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Alumni SMA Atas Nama: Nur Maulina dan Alumni SMK Atas Nama: Dinto Saputra pada Rabu, 24 Agustus 2022.

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Alumni MA Atas Nama: dan Alumni Pondok Pesantren Atas Nama: Fitriani Hayaunnisa pada Rabu, 24 Agustus 2022.

2. Kebijakan program pembelajaran seperti apa yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, sebagai solusi dalam menyikapi adanya keragaman latar belakang pendidikan mahasiswanya?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja problematika yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 UIN Datokarama Palu
- b. Untuk mengetahui kebijakan program pembelajaran seperti apa yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu, sebagai solusi dalam menyikapi adanya perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswanya

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah sumbangan deskripsi tentang telaah problematika mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta bagaimana kebijakan program pembelajaran yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam mengatasi permasalahan tersebut.
- b. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat diterapkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu dalam

mengambil kebijakan yang diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di tahun-tahun berikutnya.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap beberapa istilah sebagai berikut:

##### 1) Problematika

Kata problematika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah hal yang belum dapat dipecahkan dan menimbulkan permasalahan.<sup>10</sup> Dengan demikian problematika yang penulis maksudkan dalam proposal skripsi ini, adalah permasalahan mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab karena keragaman latar belakang pendidikan mereka pada jenjang sebelumnya.

##### 2) Keragaman

Kata keragaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah perihal beragam-ragam, berjenis-jenis, atau bermacam-macam.<sup>11</sup> Sedangkan keragaman yang penulis maksud adalah keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya.

##### 3) Kebijakan Program Pembelajaran

Kata kebijakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan

---

<sup>10</sup><https://kbbi.web.id/problematik.html> akses pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022 pukul: 14.30 WITA.

<sup>11</sup><https://kbbi.web.id/keragaman.html> akses pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022 Pukul: 14. 45 WITA.

suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.<sup>12</sup> Sedangkan kata program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam bidang yang akan dijalankan.<sup>13</sup> Dan pembelajaran adalah proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang memberi perubahan pada dirinya.<sup>14</sup> dengan demikian, kebijakan program pembelajaran yang penulis maksudkan adalah solusi yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa pada jenjang sebelumnya.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman kepada para pembaca, maka penulis menguraikan sistematis pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II: membahas tentang kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian mencakup: penelitian terdahulu, dan kajian teori, yang akan dijadikan sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian.

Bab III: membahas tentang metode penelitian, sebagai syarat mutlak keilmiahan penelitian ini yang mencakup: pendekatan dan jenis

---

<sup>12</sup><https://kbbi.web.id/kebijakan.html> akses pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022 Pukul: 15. 00 WITA.

<sup>13</sup><https://kbbi.web.id/program.html> akses pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2022 Pukul: 16. 08 WITA.

<sup>14</sup>Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 8.

penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV: membahas tentang hasil penelitian mencakup: gambaran umum lokasi penelitian, problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa dan kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan bahasa Arab UIN Datokarama Palu terhadap keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa.

Bab V: membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan penulis kepada Mahasiswa dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian tentang problematika keragaman latar belakang pendidikan peserta didik telah banyak dikaji dengan fokus yang berbeda, berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya:

1. Nadhif, “Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Dan Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam PlusAt-Tohari Tuntang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan peserta didik meliputi dua problem yaitu problem *linguistic* dan problem *non-linguistik*. Problem linguistik mencakup problem *fonetik*, problem *mufradat*, problem *qawa'id dan i'rab* serta problem *kitabah*. Adapun problem non-linguistik meliputi kejenuhan dalam pembelajaran, kurangnya motivasi belajar, materi pembelajaran yang kurang sesuai dengan ragam kecerdasan peserta didik dan lain sebagainya. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab peserta didik akibat keragaman latar belakang pendidikan dilakukan dengan delapan cara yaitu: remedial, pengayaan, pembentukan kelompok kecil didalam kelas, pemberian bimbingan, perlakuan berbeda sesuai daya serap terhadap materi pembelajaran, pemberian soal latihan

dan penerapan berbagai metode pembelajaran.<sup>1</sup> Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, persamaannya meneliti tentang keragaman latar belakang pendidikan dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya, penelitian terdahulu memfokuskan pada upaya guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika keragaman latar belakang pendidikan dan juga problematika pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik. Sedangkan peneliti akan mengkaji problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa, serta kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu untuk mengatasi problematika tersebut.

2. Anisatussehra, “Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (Studi Kasus di FEBI UINSA)”, Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan, dengan jenis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki banyak kesulitan diantara semua latar belakang pendidikan tersebut adalah karena kurangnya minat mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab dan mereka juga menganggap pembelajaran bahasa Arab itu sulit. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, persamaannya menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan dan objek

---

<sup>1</sup>Nadhif, “Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol. 3 No. 1, 2022.

penelitian juga sama tentang problematika latar belakang pendidikan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berusaha mengkaji implikasi perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab secara intensif. Sedangkan peneliti akan mengkaji kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam mengatasi problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswanya.<sup>2</sup>

3. Arifudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Prodi PAI) IAN Pontianak". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif (studi kasus). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pontianak dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan beragam. Persepsi mahasiswa lulusan sekolah umum terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab menunjukkan dari total 74 mahasiswa, 5 orang mahasiswa (6,8%) sangat setuju, 51 orang mahasiswa (68,9%) setuju, 18 orang mahasiswa (24,3%) tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) sangat tidak setuju. Persepsi mahasiswa lulusan madrasah terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab menunjukkan dari total 42 mahasiswa terdapat 8 mahasiswa (19%) sangat setuju, 27 orang mahasiswa (64,3%) setuju, 7 orang mahasiswa (16,7%) tidak setuju, dan 0 mahasiswa (0%) sangat tidak setuju.

---

<sup>2</sup>Anisatussehra, "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif Studi Kasus di FEBI UINSA", Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Sunan Ampel Surabaya Vol. 20 No. 2, 2021.

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, didapati bahwa mayoritas dari mahasiswa lebih merasakan problematika *lingusitik* (kebahasaan) ketimbang dengan problematika *non-lingusitik* (non-kebahasaan). Maka beberapa solusi yang diberikan untuk mengatasi problematika tersebut, adalah dengan melakukan pengelompokkan peserta didik, menerapkan berbagai model pembelajaran serta memaksimalkan penggunaan media daring.<sup>3</sup> Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kaji adalah, persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek mahasiswa. sedangkan perbedaannya adalah, penelitian ini memfokuskan dalam mengkaji problematika pembelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari asal sekolah mahasiswa, sedangkan peneliti akan mengkaji tentang problematika yang disebabkan oleh beragamnya latar belakang pendidikan mahasiswa pada jenjang sebelumnya serta kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam mengatasi problematika tersebut.

### ***B. Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan***

Istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah<sup>4</sup>. Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah

---

<sup>3</sup>Arifudin, "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Prodi PAI IAIN Pontianak)*" Jurnal An-Nizom Vol. 5, No. 3, 2020.

<sup>4</sup>John M. Echols & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), 440.

merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian atau pemecahan agar tercapai hasil yang maksimal. Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata problematika berarti masih menimbulkan masalah yang masih belum dapat dipecahkan.<sup>5</sup> Jadi yang dimaksud dengan problematika adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan masih terhambat dan tidak maksimal.

Problematika adalah sesuatu yang masih menjadi masalah. Problem dalam pembelajaran merupakan faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran, problematika merupakan penghambat bagi tercapainya tujuan belajar. Disadari atau tidak, hambatan dalam proses belajar pasti ada terlebih bila dalam sebuah rombongan belajar yang berisikan peserta didik yang amat heterogen baik dari segi kemampuan maupun latar belakang. Problematika sendiri bisa timbul dari faktor internal dan juga eksternal.

Keragaman Individual menunjukkan perseorangan atau personal yang memiliki sifat atau karakteristik berbeda dengan makhluk lainnya. Dalam keragaman latar belakang pendidikan terdapat berbagai unsur-unsur yang mempengaruhi keragaman individual diantaranya:

1. Perbedaan Individual

Pada dasarnya setiap individual merupakan satu kesatuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. perbedaan individual dapat dilihat pada bentuk

---

<sup>5</sup>Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 896.

<sup>6</sup>Ahmadi & Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), 15.

fisik, sifat, perilaku, dan kebiasaan. Individual adalah perseorangan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, perbedaan inilah yang disebut dengan perbedaan individual. Secara umum perbedaan individual dibagi menjadi dua yaitu perbedaan secara horizontal dan perbedaan secara vertikal. Perbedaan secara horizontal adalah perbedaan individu dalam aspek mental seperti tingkat kesadaran, bakat, minat, ingatan dan emosi. Perbedaan secara vertikal adalah perbedaan individu dalam aspek jasmaniah seperti bentuk badan, tinggi badan, besarnya badan, dan tenaga.<sup>7</sup>

Agung Hartono dalam Rahmat mengkategorikan perbedaan individual sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Perbedaan fisik diantaranya: berat badan, jenis kelamin, pendengaran, penglihatan, dan kemampuan bertindak.
- b. Perbedaan sosial diantaranya: status ekonomi, agama, hubungan keluarga, dan juga suku.
- c. Perbedaan kepribadian diantaranya: watak, minat dan sikap.
- d. Perbedaan inteligensi dan kemampuan dasar.
- e. Perbedaan kecakapan atau kepandaian

Perbedaan individu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor keturunan atau bawaan lahir dan faktor pengaruh lingkungan. Kedua faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individual seperti salah satu faktor lebih dominan, akan tetapi kedua faktor tersebut saling berpengaruh sehingga tidak ada individu yang sama.

---

<sup>7</sup>Lihat Utami Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Pedoman dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 51.

<sup>8</sup>Pupu Seful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 26.

## 2. Jenis-Jenis Perbedaan Individual

Perbedaan individual menyangkut berbagai jenis yang memiliki ciri-ciri tertentu sebagai berikut:<sup>9</sup>

### a. Kecerdasan

Peserta didik yang kurang cerdas menunjukkan ciri-ciri belajar lebih lamban, memerlukan banyak latihan, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk maju dan tidak mampu melakukan abstraksi. Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi pada umumnya memiliki perhatian yang lebih baik, belajar lebih cepat, kurang memerlukan latihan, mampu menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang singkat, mampu menarik kesimpulan dan melakukan abstraksi.

### b. Bakat (*aptitude*)

Bakat mempengaruhi perkembangan individu. Untuk mengetahui bakat perlu diadakan tes bakat (*aptitude tests*) pada waktu dimulainya pembelajaran awal karena bakat turut menentukan perbedaan hasil belajar, sikap dan minat.

### c. Keadaan Jasmani

Keadaan jasmani setiap individu berbeda-beda, perbedaannya terletak pada struktur badan yaitu: tinggi dan berat badan, cacat badan, sakit menahun, mudah pusing serta gangguan penyakit tertentu lainnya. Hal tersebut sangat mempengaruhi efisiensi dan kegairahan belajar seperti mudah lelah, dan kurang berminat melakukan berbagai kegiatan. Hal tersebut tentu akan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

### d. Penyesuaian Sosial dan Emosional

---

<sup>9</sup>Utami Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Pedoman dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 52-54.

Keadaan sosial dan emosional setiap individu berbeda antara satu dengan yang lain. Macam-macam sikap sosial dan emosional antara lain: pendiam, pemberani, pemalu, mudah bereaksi, suka mengasingkan diri, mudah terpengaruh, sensitif, dan senang bergantung kepada orang lain. Tingkah laku sosial dan emosional ini juga dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi sekitarnya. Keadaan seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar.

e. Keadaan Keluarga

Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap setiap individu, sebab terjadinya perbedaan individual banyak yang di latar belakang oleh hal-hal tersebut. Keadaan keluarga berpengaruh pada perbedaan dalam hal pengalaman, sikap apresiasi, minat, sikap ekonomis, cara berkomunikasi, kebiasaan berbicara, hubungan kerjasama dan pola pikir.

f. Prestasi Belajar

Perbedaan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kematangan belajar, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap pelajaran dan jenis mata pelajaran yang diberikan.

3. Aspek Perbedaan Individual

Menjadi sebuah aksioma bahwa setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, mereka unik dengan seluruh potensi dan kapasitasnya.<sup>10</sup> Keunikan peserta didik tidak dapat diseragamkan dengan satu

---

<sup>10</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 16.

aturan yang sama antara satu dengan lainnya, para pendidik dan lembaga pendidikan harus menghargai perbedaan yang ada pada setiap peserta didik.<sup>11</sup>

Karakteristik individual merupakan bagian pengalaman yang berpengaruh pada keefektifan proses pembelajaran. Pemahaman tentang karakteristik individu yang beragam, bertujuan untuk mendeskripsikan bagian kepribadian mereka yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran. Berikut beberapa aspek perbedaan individual peserta didik:

a) Perbedaan Fisik-Motorik

Perbedaan individual dalam fisik tidak hanya terbatas pada aspek-aspek yang teramati oleh panca indera seperti bentuk atau tinggi badan, warna kulit, warna mata atau rambut, jenis kelamin dan nada suara. Melainkan juga mencakup aspek-aspek fisik yang tidak dapat diamati melalui pancaindera seperti usia, kekuatan badan, golongan darah, pendengaran dan penglihatan.

b) Perbedaan Kecakapan Bahasa

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menyatakan pikirannya pada kebutuhan yang ingin dicapai dalam bentuk ungkapan kalimat yang bermakna, logis dan sistematis. Kemampuan berbahasa peserta didik juga berbeda, ada yang berbicara dengan lancar, singkat dan jelas, ada pula yang gagap berbicara, berbelit-belit dan tidak jelas. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor pembawaan dan lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa. Oleh karena itu tidak heran jika antara individu satu dan yang lain berbeda dalam kecakapan bahasa. Faktor yang mempengaruhi

---

<sup>11</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 51.

perbedaan kecakapan berbahasa peserta didik yaitu faktor kecerdasan, pembawaan, dan lingkungan fisik terutama organ bicara.

c) Perbedaan Psikologis

Perbedaan aspek psikologis tidak dapat dihindari dan sering menjadi permasalahan, sebab perbedaan psikologis memang sangat kompleks dan sulit dipahami secara tepat. Perbedaan psikologis menyangkut apa yang ada didalam jiwa dan perasaan peserta didik terutama yang berkaitan dengan minat, motivasi dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Dalam penyajian suatu materi pembelajaran, guru atau dosen sering menghadapi kenyataan bahwa tidak semua peserta didik mampu menyerap materi secara baik. Realitas ini mungkin disebabkan oleh cara penyampaian materi yang kurang tepat dan menarik atau juga disebabkan oleh pembawaan dan lingkungan peserta didik yang berlainan antara satu dengan yang lain.<sup>12</sup>

d) Perbedaan Intelektual

Inteligensi merupakan kemampuan yang bersifat umum, yaitu mengadakan penyesuaian pada situasi atau masalah. Kemampuan yang bersifat umum meliputi kemampuan psikis seperti abstraksi, berpikir matematis, memahami, mengingat, dan berbahasa. Inteligensi adalah unsur yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dan merupakan kemampuan menggunakan konsep yang abstraksi dalam memahami dan beradaptasi dengan situasi yang baru secara cepat dan efektif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Gusman Lesmana, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Umsu Press, 2021), 97-99.

<sup>13</sup>Uswatun Hasanah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT .Grafindo Persada, 2018), 72.

#### 4. Cara Menangani Perbedaan Individual

Berbagai cara dapat dilakukan oleh pendidik untuk menangani perbedaan individual yang terjadi dalam pembelajaran, agar peserta didik memiliki niat dan motivasi untuk belajar. Dengan adanya niat dan motivasi tersebut diharapkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik tidak kesulitan dalam menerima materi yang diberikan.

Menurut Oemar Hamalik dalam Suardi, bahwa cara menangani perbedaan individual sebagai berikut: akselerasi dan program tambahan, pengajaran individual, pengajaran unit kelas berdasarkan abilitas, pengelompokan informal (kelompok kecil dalam kelas), memperkaya dan memperoleh kurikulum, pelajaran pilihan, pemberian tugas yang fleksibel, sistem tutoring (*tutoring system*), pelajaran padat, bimbingan individual, dan modifikasi metode dalam mengajar.<sup>14</sup>

Pada dasarnya, proses penanganan setiap individu dilakukan dengan cara yang berbeda antara individu satu dengan yang lain. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda, sehingga dalam melakukan suatu penanganan juga menggunakan cara yang berbeda. Setelah pendidik menemukan perbedaan dari peserta didik maka langkah berikutnya adalah melakukan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran yang disesuaikan dengan perbedaan tersebut.

---

<sup>14</sup>Ismail Suardi Wekke dkk, *Potret Madrasah Minoritas Muslim di Papua Barat*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 122-128.

Hal ini dilakukan agar setiap peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kemampuan dan kecepatan yang dimiliki.<sup>15</sup>

### **C. Kebijakan Pembelajaran**

Kebijakan pendidikan dalam pembelajaran merupakan aktivitas yang dilaksanakan dengan sengaja berdasarkan pemikiran yang bijaksana dan terarah. Kebijakan dilakukan oleh organisasi, lembaga maupun instansi pemerintah dalam memecahkan permasalahan untuk mendapatkan keputusan yang sesuai dengan tujuan.<sup>16</sup> Kebijakan sangat penting dalam mengambil keputusan atas perencanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Menurut Hough dalam Purba, kebijakan bisa menunjuk pada seperangkat tujuan, rencana atau usulan, program, dan keputusan yang menghasilkan sejumlah pengaruh.<sup>17</sup>

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kebijakan sebagai berikut:

1. Kebijakan berfokus pada tindakan yang berorientasi pada tujuan dan bukan perilaku acak
2. Pengembangan dan aplikasi kebijakan melibatkan sejumlah keputusan yang saling berhubungan, bukan berdasarkan satu keputusan tunggal saja
3. Kebijakan bisa berbeda orientasi dan tujuannya, hal itu dapat dinyatakan secara eksplisit dalam suatu keputusan deskriptif.<sup>18</sup>

Umumnya kebijakan pendidikan muncul karena adanya kebutuhan mendesak dan strategis yang dijadikan sandaran atau pijakan dalam menjalankan

---

<sup>15</sup>Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 3 No. 1, 2022.

<sup>16</sup>Fadiyah Elwijaya dkk, *Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan*, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 6, No. 1, (2021), 68.

<sup>17</sup>Sukarman Purba dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

<sup>18</sup>Sri Setyowati, *Sejarah Kebijakan Pendidikan*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016), 14.

sesuatu tertentu yang berkaitan dengan pendidikan. Proses kebijakan dimulai dengan masalah yang diidentifikasi dalam agenda kebijakan. Kemudian setelah informasi yang diperlukan terkumpul, selanjutnya berbagai pilihan alternatif kebijakan ditemukan dan dikembangkan. Menurut Nugroho dalam Hartanto, pencapaian tujuan kebijakan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang dimiliki, baik manusia maupun sarana prasarana dan segala hal yang perlu dilakukan agar tujuan kebijakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.<sup>19</sup>

Charles O. Jones dalam Elwijaya menyatakan ada lima komponen dalam kebijakan pendidikan sebagai berikut:

1. Tujuan (*Goal*), Tujuan diartikan sebagai hasil yang ingin didapatkan oleh individu maupun kelompok dalam rentang waktu yang ditetapkan. Tujuan dirancang sebagai langkah awal dalam merencanakan suatu kegiatan. Sebuah kebijakan pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas agar proses penerapannya terarah dan mudah diterima oleh berbagai pihak.
2. Rencana (*Plans*), setelah tujuan pendidikan dirancang, maka selanjutnya adalah membuat perencanaan kerja yang lebih spesifik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana kerja dibuat bertujuan untuk penerapan kebijakan pendidikan agar dalam proses pengimplementasiannya terarah dan jelas.
3. Program (*Programme*), setelah perencanaan kerja dibuat maka selanjutnya adalah proses pengembangan program. Program merupakan aktivitas berupa

---

<sup>19</sup>Beni Hartanto, *Pelaksanaan Kebijakan Pembelajaran melalui Media Daring*, Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik Vol. 1 No. 3, (2020). 21.

proyek yang nyata berdasarkan tujuan yang telah didesain sebelumnya. Program merupakan upaya yang dilakukan agar tercapainya tujuan dengan cara melihat tingkat keberhasilannya. Pembuatan kebijakan pendidikan diharapkan untuk dapat mengembangkan beberapa alternatif yang bisa dijadikan pertimbangan ketika proses pengambilan keputusan.

4. Keputusan (*Decision*), Keputusan merupakan bentuk tindakan dalam penentuan tujuan, pembuatan rencana program, pelaksanaan program, dan proses evaluasi program. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil uji coba terhadap alternatif-alternatif kebijakan pendidikan. Hasil keputusan kebijakan harus bersifat rasionalitas agar dapat diterima oleh berbagai pihak.
5. Dampak (*Effects*), dampak merupakan pengaruh yang ditimbulkan setelah kebijakan dilaksanakan. Dampak berupa sengaja maupun ketidaksengajaan baik yang berupa dampak primer maupun dampak sekunder dan bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.<sup>20</sup>

Sebagai suatu produk dalam sebuah lembaga, perumusan suatu kebijakan tentu harus melalui beberapa proses sebelum akhirnya menjadi suatu kebijakan yang berlaku. William Dunn dalam Sulasmi, menyatakan bahwa dalam perumusan kebijakan melalui lima tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Agenda

Penyusunan agenda merupakan sebuah fase atau tahap yang strategis dan penting dalam perumusan kebijakan, sebelum sebuah kebijakan ditetapkan dan

---

<sup>20</sup>Fadiyah Elwijaya dkk, *Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 6, No. 1, (2021), 69.

dilaksanakan. Pembuat kebijakan perlu menyusun agenda dan memilih masalah apa saja yang perlu menjadi prioritas pembahasan. Pada tahap ini, masalah yang terkait dengan kebijakan dikumpulkan sebanyak-banyaknya untuk diseleksi dan dibahas lebih lanjut.

## 2. Perumusan Kebijakan

Masalah yang sudah dimasukkan ke dalam agenda, kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah yang terbaik. Pemecahan masalah merupakan hasil dari alternatif-alternatif pilihan kebijakan yang ada.

## 3. Pengambilan Keputusan

Sebuah rumusan kebijakan harus melewati beberapa tahapan sebelum akhirnya ditetapkan sebagai kebijakan yang sah. Rumusan kebijakan serta berbagai alternatif lainnya harus dianalisis dengan detail dan hati-hati. Analisis terhadap rumusan kebijakan meliputi analisis terhadap segala aspek mulai dari biaya, manfaat kebijakan, strategi implementasi, efek dan konsekuensi kebijakan, serta kontribusi terhadap masyarakat.

## 4. Implementasi Kebijakan

Tahap ini merupakan tahap dimana alternatif kebijakan yang telah ditetapkan tersebut kemudian dilaksanakan. Pada tahap ini, sebuah kebijakan sering menemui berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini berbeda antara apa yang telah direncanakan sebaik mungkin dengan apa yang terjadi di lapangan. Guna mengupayakan implementasi kebijakan berjalan baik hingga mencapai keberhasilan, maka diperlukan penuntasan masalah yang menghambat secepatnya.

Dalam implementasi kebijakan terdapat proses yang harus dilalui serta strategi dan pendekatan tertentu yang harus ditempuh. Menurut Anderson terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan dalam implementasi kebijakan, yaitu: aktor yang mengimplementasikan, hakikat proses implementasi, kepatuhan dan efek atau dampak dari pelaksanaan kebijakan.

#### 5. Pengamatan dan Penilaian

Evaluasi kebijakan adalah sebagai suatu kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang meliputi substansi, implementasi serta dampak kebijakan tersebut. Evaluasi dilihat sebagai kegiatan fungsional, yaitu evaluasi bukan hanya dilakukan pada tahap akhir saja melainkan juga dilakukan pada keseluruhan proses kebijakan. Dengan kata lain, evaluasi dapat mencakup tahap perumusan masalah kebijakan, program alternatif untuk menyelesaikan masalah kebijakan, implementasi maupun pada tahapan mengenai dampak kebijakan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Emilda Sulasmi, *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*, (Medan: Umsu Press, 2021), 9-14.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian kualitatif. Teknisnya penulis terjun langsung dilapangan melakukan pengamatan. Yaitu untuk mengetahui problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa serta kebijakan program pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Moleong dalam Hermimawati:

Pendekatan deskriptif kualitatif, adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Dikatakan deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil pengolahan data berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan, serta diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara. Sebagaimana didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor dalam Mamik:

Metodologi penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dengan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hermimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), 11.

<sup>2</sup>Lihat Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

## ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan. Sebagaimana menurut Imam Gunawan:

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan mampu menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.<sup>3</sup>

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan fokus penelitiannya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tahun Akademik 2021. Lokasi ini diambil karena Peneliti ingin mengetahui problematika apa saja yang dialami mahasiswa yang disebabkan oleh beragamnya latar belakang pendidikan mahasiswa serta kebijakan program pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika tersebut.

## ***C. Kehadiran Peneliti***

Penelitian kualitatif memiliki integritas yang tinggi. Yaitu dengan mendedikasikan dirinya pada penelitian yang dilakukan dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan. Kehadiran peneliti sangat diutamakan untuk menelaah dan mengkaji secara mendalam tentang permasalahan yang diajukan. Peneliti sendiri kehadirannya adalah sebagai

---

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 278.

instrumen utama dengan menggunakan berbagai metode antara lain: obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lokasi penelitian. Dalam sebuah penelitian kedudukan penulis merupakan perencanaan, instrumen utama, pengumpulan data, penganalisis data sampai pada akhirnya penulis adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian. Dalam hal ini penulis sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data.

S. Margono mengemukakan kehadiran peneliti dilokasi penelitian, yakni sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (*Instrument*) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif, data penelitian didapatkan dari orang lain (informan). Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang ditujukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Surat tersebut berisikan permohonan izin untuk

---

<sup>4</sup>Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta AR-RUZZ MEDIA, 2012), 103.

<sup>5</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

mengadakan penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada mahasiswa Tahun Akademik 2021. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Peneliti berhak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran. Para informan yang diwawancarai (*interview*) diupayakan mengetahui keberadaan penulis, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid. Peneliti kualitatif sendiri bertindak sebagai (*human instrument*). Berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.<sup>6</sup>

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sebagaimana menurut Lofland:

Sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dibagi kedalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>7</sup>

Arikunto menjelaskan bahwa sumber data adalah benda, hal, atau orang ditempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV ALFABETA, 2011), 306.

<sup>7</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 169.

Arab, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Dosen Pendidikan Bahasa Arab dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tahun Akademik 2021. Data dan sumber data yang dibutuhkan selama penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan. Data primer bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, dan dokumen yang diperoleh peneliti dari informan atau pihak lain. Semua data ini adalah data mentah yang akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tahun Akademik 2021, Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan keterangan yang diperoleh dan diolah secara tidak langsung dari sumber lain seperti dalam bentuk tabel atau diagram. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh baik dari dokumen maupun dari observasi langsung lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua atau tangan ketiga. Artinya data tersebut bukan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang akan diperoleh adalah data langsung dari pihak

---

<sup>8</sup>Amrudin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), 133.

yang berkaitan, yaitu berupa data-data Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam pengumpulan data ini, teknik yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Sudaryono mengemukakan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi dan non partisipasi, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non-partisipasi dimana pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati.<sup>9</sup>

Dengan teknik observasi ini, peneliti bertujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna atau fenomena yang ada dalam diri partisipan. Dengan demikian peneliti hanya bertindak mengamati pelaksanaan proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tahun Akademik 2021. Untuk mengetahui permasalahan yang mereka alami dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh beragamnya latar belakang Pendidikan mereka pada jenjang sebelumnya.

#### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik mendalam (*in-depth*). Wawancara bertujuan memperoleh informasi yang mendalam

---

<sup>9</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 87.

tentang pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, keyakinan, persepsi, motivasi, dan kepribadian partisipan tentang suatu objek. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan metode berstruktur. Hal ini dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan bukti-bukti mengenai data mahasiswa sertasebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang dilakukan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup>

Menurut Irawan Suhartono, dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: dokumentasi primer, yaitu dokumen ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa dan Dokumen sekunder, jika peristiwa yang dilaporkan

---

<sup>10</sup>Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 110.

<sup>11</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Gorup, 2016), 90.

kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut”.<sup>12</sup> Berdasarkan uraian tersebut, dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dapat membantu peneliti dalam meneliti masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Robert K. Yin mengemukakan bahwa penggunaan dokumen pada penelitian adalah “mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain”.<sup>13</sup> Dengan demikian penggunaan dokumen memainkan peran yang penting dalam pengumpulan data, karena data dari dokumentasi yang diolah yaitu profil program studi pendidikan bahasa Arab UIN Datokarama Palu, data dosen dan mahasiswa serta data-data wawancara yang berkaitan dengan Skripsi.

Selain menggunakan teknik pengumpulan data di atas, teknik lain yang sangat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan adalah menggunakan catatan lapangan. Teknik ini merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, sebagaimana diuraikan oleh Lexy J. Moleong berikut:

Penulis kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan, setelah pulang kerumah catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat berisi kata-kata inti, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar, sketsa, diagram dan lain-lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa catatan lapangan berguna sebagai perantara antara apa yang dilihat, didengar dan dirasakan ketika peneliti berada di lapangan untuk melakukan observasi atau wawancara. Sehingga dengan

---

<sup>12</sup>Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet. V, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 65.

<sup>13</sup>Robert K. Yin, *Case Study*, 104.

<sup>14</sup>Moleong, *Metodologi*, 153.

adanya catatan tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menyusun hasil observasi atau wawancara yang telah dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan dengan melakukan pencarian data pelengkap melalui dokumen tertulis mengenai program studi pendidikan bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, mahasiswa pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2021, dan dokumen pendukung lainnya.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan data. Dalam hal ini berupa transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen dan foto untuk meningkatkan pemahaman tentang data yang telah dikumpulkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini, analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian.<sup>15</sup>

Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa: “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar”.<sup>16</sup> Dengan demikian, analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penyusunan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data

---

<sup>15</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 400.

<sup>16</sup>Ibid, 103.

menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data menunjuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan (*written up field notes*). Melalui teknik ini, maka peneliti akan mempertajam, memilih, membuang, dan merangkum serta mengorganisasikan data dalam satu cara, agar kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

Secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Reduksionisme teori atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.<sup>17</sup> Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif.<sup>18</sup>

Berdasarkan hal tersebut, reduksi data diterapkan pada hasil wawancara dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh penulis tidak signifikan bagi permasalahan dalam penelitian ini, seperti gurauan informan dan sejenisnya. Dengan demikian reduksi data merupakan kegiatan untuk menganalisis dan mengatur data yang diperoleh (misalnya hasil wawancara) agar sesuai dengan tata kalimat dan pola bahasa yang baku. Adapun cara kerja dari reduksi data sebagai

---

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 10.

<sup>18</sup>Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

berikut: *Pertama*, membaca kembali data mentah hasil wawancara. *Kedua*, hasil wawancara ditelaah, maksudnya setiap kata dan kalimat yang digunakan oleh informan dalam mengungkapkan pendapat atau informasi yang diberikan ditelaah secara teliti dan *ketiga*, melakukan pemotongan atau pengurangan dari data mentah yang tidak sesuai dengan struktur baku dalam bahasa Indonesia.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun, yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga data yang akan disajikan sesuai dengan yang diteliti.

Penyajian data yaitu, menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang harus dilakukan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari pengujian data.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, dengan demikian data

---

<sup>19</sup>Ibid, 17.

telah direduksi, disusun dan disajikan kembali dalam bentuk tulisan sehingga makna data tersebut menjadi lebih jelas.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Analisis data dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang telah mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan bahwa:

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang penulis penganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan pola-pola yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sebelum melakukan penarikan kesimpulan makna dari data yang telah disajikan, penulis harus melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut, agar menghindari kesalahan yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Setelah data-data tersebut diperiksa dengan teliti secara cermat, barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada data tersebut, sehingga dapat diperoleh makna yang sesuai dengan pola-pola dan tema-tema dalam permasalahan.

---

<sup>20</sup>Ibid, 18-19.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi.<sup>21</sup> Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi.

Triangulasi adalah “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.<sup>22</sup> Sedangkan William Wiersma dalam Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”<sup>23</sup>.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penelitian yang ilmiah. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

---

<sup>21</sup>Rusdiana & Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, (Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 20017), 177-178

<sup>22</sup>Moleong, *Metodologi*, 178.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Cet VI; Bandung: Alfabeta 2009), 273

yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>24</sup> Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan memverifikasi data penelitian yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara memperoleh datanya yaitu dengan melakukan wawancara atau mengkonfirmasi sumber atau pihak yang berbeda<sup>25</sup>. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda. Dimana informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti

---

<sup>24</sup>Moleong, *Metodologi*, 330.

<sup>25</sup>Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: MNC Publishing, 2021) 225.

dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.<sup>26</sup> Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 152.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Historis Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu**

Secara historis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu berdiri sejak tahun 1997 berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997 pada Tanggal 21 Maret 1997.

UIN Datokarama Palu yang saat itu memiliki beberapa program studi, termasuk program studi pendidikan bahasa Arab, UIN Datokarama Palu merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berstatus negeri di Provinsi Sulawesi Tengah. Mayoritas penduduk Sulawesi Tengah beragama Islam, menuntut UIN Datokarama Palu untuk senantiasa berbenah diri dalam rangka turut berpartisipasi dalam pembangunan di daerah Sulawesi Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Peran penting yang diemban oleh UIN Datokarama Palu adalah di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kemampuan akademik professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menyebarkan luaskan, atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya yang Islami, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya dan mewarnai kebudayaan Nasional.

Secara spesifik program studi pendidikan bahasa Arab, memiliki tanggung jawab yang sangat dalam upaya membina dan mengembangkan potensi anak-anak bangsa yang memiliki kompetensi profesional di bidang pembelajaran Bahasa Arab serta mempunyai pemikiran dan wawasan keagamaan yang luas dan tidak bersifat eksklusif.

Selain alasan pengembangan ilmu kependidikan yang berkaitan dengan kebahasaan, alasan mempertahankan program studi Pendidikan Bahasa Arab ini didasarkan pula banyaknya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) maupun Madrasah Aliyah swasta di Sulawesi Tengah yang dapat dijadikan aset bagi pengembangan UIN Datokarama Palu pada umumnya dan program studi Pendidikan Bahasa Arab pada khususnya. Hal ini memungkinkan alumni Madrasah Aliyah (MA) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) tersebut yang berminat untuk menjadi tenaga pendidik (guru) yang berperan membentuk manusia Indonesia yang berkarakter, berpengetahuan dan memiliki keterampilan, sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan, terutama pada aspek pengembangan sumber daya.

Seiring perkembangan zaman STAIN Datokarama Palu beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang diresmikan pada Tanggal 1 Desember tahun 2013 oleh Menteri Agama RI berdasarkan peraturan Presiden RI No. 51 pada tanggal 30 Juli 2013.

Pada tahun 2014 keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang nilai dan peringkat akreditasi program studi pendidikan bahasa Arab pada strata S1, dalam upaya pelaksanaan dan hasil kerjasama dengan lembaga atau instansi di luar IAIN Palu, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Upaya

tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan kerjasama yang terjalin sekaligus sebagai indikator atas pengakuan dari pihak luar terhadap mutu dan lulusan IAIN Palu terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah melakukan kerjasama dengan Kanwil Kemenag dan Kemendikbud Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) untuk menghasilkan kompetensi prodi bahasa Arab serta menjaga akuntabilitas bidang akademik yang pada saat itu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Datokarama Palu di tahun 2014 telah diakreditasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari departemen Pendidikan Nasional dengan melakukan visitasi terhadap seluruh aktivitas akademik sebagai bagian dari kendali mutu, baik *input*, proses, maupun *output*, sesuai SK BAN-PT No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 Tanggal 19 Juni 2014 dengan nilai 333 Peringkat B.

Dengan beralihnya status akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan akreditasi sesuai SK BAN-PT No. 5541/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019 yang Terakreditasi A sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai 26 Desember 2024.<sup>1</sup>

## **2. Tujuan Umum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN**

### **Datokarama Palu**

- a. Menghasilkan sarjana sebagai tenaga pendidik Bahasa Arab yang memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran secara kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, serta dapat

melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, dan pesantren.

- b. Menghasilkan sarjana yang menguasai keilmuan bahasa Arab yang berbasis pesantren, madrasah/sekolah, dan memiliki kedalaman serta keluasan pengetahuan yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat untuk memperluas wawasan keilmuan bahasa Arab dan keIslaman.
- d. Menghasilkan sarjana yang menguasai metodologi penelitian dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya.
- e. Menghasilkan sarjana yang memiliki etos kerja dan sumbangsih terhadap masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- f. Memperluas jalinan kerjasama dengan lembaga kependidikan dan lembaga non kependidikan, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.

### **3. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN**

#### **Datokarama Palu**

##### a. Visi

Unggul dalam Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Integrasi Ilmu, Spiritual dan Kearifan Lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan mempersiapkan dibidang pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan Integrasi Ilmu, Spiritual dan Kearifan Lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab melalui pendekatan Integrasi Ilmu, Spiritual dan Berkearifan Lokal.
3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab melalui pendekatan Integrasi Ilmu, Spiritual dan Berkearifan Lokal.
4. Mengembangkan jalinan kerjasama/kemitraan di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab dengan seluruh stakeholders di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri.

**4. Keadaan Sarana dan Prasarana UIN Datokarama Palu**

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memiliki sarana dan Prasarana sebagai lembaga pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan. Segala aspek yang mencakup hal tersebut harus sesuai dengan tingkat lembaga pendidikan yang didirikan.

Sebagai lembaga Pendidikan Negeri, status Institut tentunya tidak hanya sekedar nama. Tetapi dibutuhkan persetujuan dari pemerintah untuk mencapai tingkatan tersebut dengan memenuhi segala aspek yang diberikan dan tentunya

sarana dan prasarana kampus yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi.

Untuk melihat sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu, penulis melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, tabel I akan memberikan penjelasan mengenai keadaan sarana dan prasarana UIN Datokarama Palu.

**Tabel I**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Perkantoran Fakultas	1	Baik
2.	Gedung Perkuliahan	4	Baik
3.	Gedung Perkantoran Prodi	1	Baik
4.	Gedung Perpustakaan	1	Baik
5.	Aula Sementara	1	Baik
6.	Gedung <i>Laboratorium Komputer</i>	1	Baik
7.	<i>Connecting devices/internet gratis</i>	1	Baik

*(Sumber Data: Prodi PBA)*

#### **5. Keadaan Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu**

Keberadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting. Setiap pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran. Pendidik memegang penting peranan dalam pendidikan, pendidik sangat menentukan keberhasilan mahasiswanya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di UIN Datokarama Palu bahwa dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama palu berjumlah 10 orang.

**Tabel II**  
**Keadaan Dosen**

No	Nama Dosen	NIP
1	Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I	196212311991021002
2	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	196503221995031002
3	Dr. Mohammad Idhan, S.Ag.,M.Ag	197201262000031001
4	Dr. H. Ubadah, S.Ag.M.Pd	197107302005011003
5	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	197008312009012002
6	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag	197504172001121003
7	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag. M.Pd.I	197201042003121001
8	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	198101022007102007
9	Atna Akhriyani, S.S.I., M.Pd.I	199012242020122002
10	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I	199210062020121002

*(Sumber Data: Prodi PBA)*

Adapun Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Datokarama Palu.

**Tabel III**  
**Struktur Organisasi PBA**

No	Nama	Abadan
1.	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Ketua Program Studi
2.	Atna Akhriyani, S.S.I., M.Pd.I	Sekretaris Program Studi

*(Sumber Data: Prodi PBA)*

## 6. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021

### UIN Datokarama Palu

Keadaan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa PBA tahun akademik 2021 pada semester IV berjumlah 89 orang. Kelas PBA A berjumlah 28 orang, kelas PBA B berjumlah 29 orang, dan kelas PBA C berjumlah 32 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV**

#### **Keadaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Tahun Akademik 2021 Berdasarkan Asal Sekolah**

<b>Asal Sekolah</b>	<b>SMA</b>	<b>SMK</b>	<b>MA</b>	<b>PONDOK PESANTREN</b>
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>58</b>	<b>13</b>

*(Sumber Data: Akmah Fakultas)*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab tahun akademik 2021 seluruhnya berjumlah 88 orang dengan beragam latar belakang pendidikan pada jenjang sebelumnya. Kelas PBA A berjumlah 29 orang, dengan rincian alumni SMA berjumlah (2 orang), alumni SMK berjumlah (1 orang), alumni MA berjumlah (26 orang) dan alumni Pondok pesantren berjumlah (1 orang). Kelas PBA B berjumlah 28 orang, dengan rincian alumni SMA berjumlah (3 orang), alumni SMK berjumlah (0 orang), alumni MA berjumlah (15 orang), dan alumni Pondok Pesantren berjumlah (8 orang). Kelas PBA C berjumlah 32 orang, dengan rincian alumni SMA berjumlah (7 orang), alumni SMK berjumlah (4 orang), alumni MA berjumlah (17 orang), dan alumni Pondok Pesantren berjumlah (4 orang).

***B. Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021***

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara baik, terkadang lancar dan terkadang tidak. Terkadang cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang terasa sangat sulit. Dalam hal semangat, terkadang semangat teramat tinggi namun terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Pada akhirnya mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.<sup>1</sup>

Dalam setiap kegiatan perkuliahan, tenaga pendidik sering dihadapkan pada sejumlah karakteristik mahasiswa yang beraneka ragam. Ada mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan perkuliahannya dengan lancar tanpa mengalami kesulitan, namun tidak sedikit pula ditemukan mahasiswa yang mengalami berbagai problem dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak sesederhana sebagaimana bayangan orang awam yaitu adanya aktivitas belajar mengajar oleh tenaga pendidik dan peserta didik dengan sebuah materi pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang sangat kompleks dengan melibatkan berbagai faktor dari peserta didik yang sangat beragam. Seperti perbedaan kecerdasan antar peserta didik, bakat, keadaan jasmaniah, latar belakang keluarga, perbedaaan motivasi dan minat bakat antar peserta didik, perbedaan kecakapan motorik, dan kesiapan belajar. Karena itu,

---

<sup>1</sup>Agung Setiawan, "Problematika Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab", dalam Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 5, No. 2, (2018), 202.

dalam proses pembelajaran tidak jarang pendidik dan peserta didik menghadapi berbagai problem.

Di antara salah satu faktor yang berperan penting menentukan proses pembelajaran adalah perbedaan latar belakang pendidikan. Keragaman latar belakang mahasiswa menimbulkan perbedaan kecerdasan, sehingga dalam proses pembelajaran ada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dan ada pula mahasiswa yang mampu mengikuti proses pembelajaran tanpa menghadapi kesulitan. Problem yang timbul disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa yang merupakan problem tahunan para dosen bahasa Arab. Mengingat adanya perbedaan struktur kurikulum antar sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dengan Kementerian Agama. Dimana para mahasiswa yang sebelumnya belajar pada sekolah di bawah naungan Kementerian Agama sudah belajar bahasa Arab namun sebaliknya mahasiswa yang sebelumnya belajar pada sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan belum belajar bahasa Arab. Dengan demikian problem ini harus segera dicarikan solusinya.<sup>2</sup>

Keragaman latar belakang pendidikan dapat mengakibatkan berbagai persoalan atau kesulitan belajar pada mahasiswa. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021. Peneliti mendapatkan problem keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa

---

<sup>2</sup>Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol. 3 No. 1, 2022.

meliputi empat aspek, yaitu problem Kecakapan bahasa, problem psikologis, problem intelegensi dan problem sosial sebagai berikut:

a) Problem Kecakapan Bahasa

Problem kecakapan bahasa meliputi problem dari segi linguistik. Problematika linguistik sendiri adalah persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pengajar maupun pembelajar yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri.<sup>3</sup> Problematika dari segi linguistik (kebahasaan) merupakan permasalahan yang banyak dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021. Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 orang mahasiswa didapati beberapa problem yang berkaitan dengan kecakapan bahasa yang mereka alami diantaranya:

1. Problem Tata Bunyi (*Ashwat Arabiyah*)

Problem bunyi (aswat) merupakan persoalan yang terkait dengan sistem bunyi atau fonologi.<sup>4</sup> Mahasiswa banyak mengalami permasalahan pada ranah fonetik. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa yang merupakan alumni SMA atas nama Mulyati bahwa permasalahan yang dialami yaitu:

Saya kesulitan mengucapkan beberapa kata yang mirip dalam pengucapan, kesulitan melafalkan kata atau kalimat dengan baik dan benar dan kesulitan mengidentifikasi bunyi kata yang diperdengarkan yang memiliki kemiripan bunyi namun berbeda penulisan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", dalam Jurnal Naskhi Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1, (2020), 41.

<sup>4</sup>Aziz Fahrurozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya" dalam Jurnal Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1, No. 2, (2014), 142.

<sup>5</sup>Mulyati, Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021 Alumni SMA "Wawancara oleh Penulis di Rumah Tahfidz Darul Huffadz", Tanggal 10 Januari 2023.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni Pondok Pesantren atas nama Ahmad Faqih mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya tidak terlalu mengalami permasalahan dalam melafalkan kata atau kalimat yang berbahasa Arab karena sudah menjadi pembiasaan sejak di Pondok. Namun saya mengalami kesulitan dalam mendengarkan percakapan pada mata kuliah Maharah Istima' yang memakai media *Audio Speaker*, karena lahjanya orang arab yang berada di dalam audio berbeda sehingga saya kesulitan dalam memahami apa yang dikatakan.<sup>6</sup>

## 2. Problem Kosakata (*Mufradat*)

Kosakata atau *Mufradat* adalah tuntunan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang terdiri dari banyak kosakata dengan pembentukan kata yang bervariasi dan fleksibel.<sup>7</sup> Mahasiswa juga banyak mengalami permasalahan pada ranah mufradat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni SMK atas nama Asniar bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya kesulitan menghafal kosakata karena tidak adanya praktek yang saya lakukan setelah menghafal sehingga kosakata yang saya hafalkan tersebut hilang. Perbendaharaan kosakata yang saya miliki juga masih minim sehingga saya tidak mampu dalam berinteraksi dengan teman lainnya menggunakan bahasa Arab.<sup>8</sup>

Berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari alumni SMA/SMK, mahasiswa yang berasal dari Pondok Pesantren dan MA berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa atas nama Hamam Mukti bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

---

<sup>6</sup>Ahmad Faqih, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren, "Wawancara oleh Penulis di Rumah Tahfidz Darul Huffadz", Tanggal 10 Januari 2023.

<sup>7</sup>Khaerunnisa Nuur, "Peningkatan Penguasaan Mufradat Mahasiswa melalui Media Berbasis Teks Cerita", dalam Jurnal Diwan, Vol. 3, No. 2, (2017), 133.

<sup>8</sup>Asniar, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 12 Januari 2023.

Saya menemukan kosakata baru yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan ketika di Pondok. Saya juga mendapatkan perbedaan makna dari kosakata, dimana di kampus itu makna dari kosakata yang didapatkan lebih luas lagi.<sup>9</sup>

### 3. Problem *Qawa'id* dan *I'rab*

Problem *Qawai'd* atau tata bahasa dalam bahasa Arab, baik terkait dengan pembentukan kata (*sharaf*) maupun susunan kata (*nahwu*). kedua hal tersebut merupakan hal yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik dan pendidik, karena pengetahuan dan kemampuan terhadap tata bahasa akan memudahkan para pelajar dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan tata bahasa Arab yang benar.<sup>10</sup> Mahasiswa juga banyak mengalami permasalahan dari segi *Qawa'id* dan *I'rab*. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni SMK atas nama Dinto Saputra bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya merasa kesulitan ketika diminta memberi harakat kata, saya juga kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab. Jika dosen mengajukan beberapa pertanyaan saya sering tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut walaupun dosen yang menjelaskan itu mudah dimengerti tetapi hanya saat di ruangan kelas itu saja, kalau sudah lewat saya lupa karena saya jarang mengulanginya di rumah.<sup>11</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni Pondok Pesantren atas nama Alfian Nurlail bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

---

<sup>9</sup>Hamam Mukti, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 12 Januari 2023.

<sup>10</sup>Ainur Rofiq Sofa dkk, "*Problematika dan Solusi dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab*", dalam Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1, No. 9, (2021), 763.

<sup>11</sup>Dinto Saputra, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMK, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal pada 15 Januari 2023.

Saya sangat senang dalam menerjemahkan teks yang berbahasa Arab dan dosen yang menjelaskan juga mudah di mengerti olehnya saya tidak terlalu mengalami permasalahan dalam menerjemahkan hanya jika meng I'rob saya juga masih mengalami kesulitan<sup>12</sup>

#### 4. Problem Struktur Kalimat (*Tarakib*)

Struktur kalimat adalah bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan dan pengetahuan terhadap struktur kalimat akan membantu dalam menyusun kalimat baik kalimat *ismiyyah* maupun kalimat *fi'liyyah*. Maka jika mahasiswa tidak dapat memahami struktur kalimat bahasa Arab tentu akan menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajarannya.<sup>13</sup> Mahasiswa juga banyak mengalami permasalahan dari ranah struktur kalimat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni SMA atas nama Nur Maulina bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Kesulitan yang saya alami dalam belajar bahasa Arab itu pada kaidah bahasa Arabnya seperti menyusun struktur kalimat *ismiyyah* maupun *fi'liyyah*.<sup>14</sup>

Sama halnya dengan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa alumni SMA/SMK mahasiswa yang berasal dari alumni Pondok Pesantren juga mengalami hal yang sama berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa atas nama Ayna Almardiyah bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya sendiri walaupun berasal dari Pondok Pesantren namun saya juga masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur kalimat baik itu kalimat *ismiyyah* maupun kalimat *fi'liyyah* karena terkadang dalam proses

---

<sup>12</sup>Alfan Nurlail, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal 15 Januari 2023.

<sup>13</sup>Aziz Fahrurozi, "*Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*" dalam Jurnal Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1, No. 2, (2014), 142.

<sup>14</sup>Nur Maulina, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 15 Januari 2023.

pembelajaran saya juga tidak fokus sehingga menjadikan saya sedikit kesulitan dalam belajar.<sup>15</sup>

#### 5. Problem Tulisan (*Kitabah*)

Faktor tulisan juga merupakan salah satu penghambat bagi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa alumni SMA atas nama Hariadi bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya dalam menulis mengalami kesulitan dalam menyesuaikan antara kata/kalimat yang di imla' kan, saya juga masih merasa lambat ketika menulis teks Arab di buku dan tulisan Arab saya juga kurang bagus.<sup>16</sup>

Berbeda halnya dengan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa yang berasal dari alumni SMA, mahasiswa yang berasal dari alumni MA justru tidak terlalu mengalami permasalahan dalam hal menulis bahasa Arab. berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa atas nama Alfitra bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya tidak mengalami kesulitan kalau dalam menulis bahasa Arab maupun membedakan huruf-huruf *hijaiyyah* yang bisa disambung atau tidak, karena hal tersebut sudah cukup terbiasa saya lakukan pada saat di pondok. Namun yang menjadi kesulitan saya pada penulisan bahasa Arab yang menggunakan kaidah *Khat* (Kaligrafi) karena belum terbiasa.<sup>17</sup>

#### b) Problem Psikologis

Problem psikologis menyangkut apa yang ada didalam jiwa dan perasaan peserta didik terutama yang berkaitan dengan minat, motivasi dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Problem ini juga turut

---

<sup>15</sup>Ayna Almaradiyah, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 15 Maret 2023.

<sup>16</sup>Hariadi, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Hariadi, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 15 Maret 2023.

<sup>17</sup>Alfitra, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 17 Maret 2023.

mempengaruhi kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021. Penulis mendapatkan beberapa problematika psikologis yang dialami oleh mahasiswa yaitu:

#### 1. Kurangnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran mahasiswa, motivasi tersebut bisa berasal dari mahasiswa itu sendiri maupun dari pihak luar.<sup>18</sup> Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMA atas nama Adhe Wiranata bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya merasa tidak dimotivasi oleh lingkungan dalam belajar, saya juga masih menganggap bahasa Arab itu sulit karena saya lulusan SMA yang mana sebelumnya saya belum pernah belajar bahasa Arab, dan saya tidak pernah mempelajari materi bahasa Arab selain disaat perkuliahan. Saya juga kadang tidur dalam kelas dan tidak terlalu memperhatikan penjelasan dari Dosen karena saya merasa belum mampu memahaminya.<sup>19</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh Zahra Nisa yang merupakan mahasiswa alumni MA, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya merasa sudah di motivasi oleh lingkungan saya dalam belajar bahasa Arab, namun tetap saja saya belum termotivasi karena saya masih merasa dan menganggap bahasa Arab itu sulit. Adapun setiap belajar saya masih belum memiliki tujuan khusus dalam mengikuti pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang", Jurnal Ilmiah PBA, Vol. 3 No. 1, (2022), 33.

<sup>19</sup>Adhe Wiranata, Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara" oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 17 Maret 2023.

<sup>20</sup>Zahra Nisa, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni MA, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 17 Januari 2023.

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian mahasiswa merasa tidak dimotivasi oleh lingkungannya sementara sebagian lain merasa dimotivasi oleh lingkungannya, namun tetap belum termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya motivasi mahasiswa ditunjukkan dengan adanya beberapa mahasiswa yang menganggap bahasa Arab itu sulit, sering datang tidak tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran, sering tidur ketika proses pembelajaran berlangsung, sering tidak memperhatikan penjelasan dosen, sering izin keluar masuk ketika proses pembelajaran, tidak memiliki tujuan khusus dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak pernah mempelajari materi pembelajaran di luar kelas.

## 2. Timbulnya Kemalasan dalam Belajar

Rasa malas dalam belajar juga timbul karena disebabkan oleh faktor keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab, munculnya rasa malas dalam pembelajaran diakibatkan oleh adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi yang tidak terselesaikan. Seperti pada mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA/SMK Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMK atas nama Khaerul Aswad bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya merasa pengetahuan dan kemampuan saya masih rendah kalau dibandingkan dengan teman-teman lainnya terutama teman-teman yang berasal dari Pondok Pesantren, saya juga sulit menguasai atau memahami materi saat pembelajaran.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Khaerul Aswad, Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021 Alumni SMK, "Wawancara" oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 20 Maret 2023.

Demikian juga dengan ungkapan Fitriani Hayaunnisa yang merupakan mahasiswa alumni Pondok Pesantren, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya juga tidak terlalu mengalami permasalahan kalau dalam pembelajaran namun karena untuk menyesuaikan dengan teman-teman lainnya yang belum terlalu paham jadi materi terkadang diulang-ulang sehingga saya cenderung sedikit merasa bosan.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian mahasiswa terkhusus yang berasal dari SMA/SMK merasa pengetahuan dan kemampuannya masih rendah bila dibandingkan dengan teman lainnya sehingga hal tersebut menjadikan mereka patah semangat. Selain itu juga disebabkan kurangnya penguasaan materi pembelajaran secara terus-menerus sehingga ketika proses penilaian akhir pembelajaran mahasiswa mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan capaian pembelajaran. Berdasarkan pengalaman-pengalaman negatif tersebut, para mahasiswa akhirnya merasa malas dalam pembelajaran. Adapun bagi mahasiswa yang sudah pernah belajar bahasa Arab dengan sangat intens dan sudah memiliki pengetahuan serta kemampuan yang cukup tentang bahasa Arab, seperti di Madrasah Aliyah atau di Pondok Pesantren maka mereka cenderung merasa malas karena bosan dengan materi yang diulang secara terus-menerus.

### 3. Timbulnya Perasaan Cemas, Kurang Mampu dan Takut dalam Belajar

Sebagian mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab maupun yang sudah pernah belajar bahasa Arab merasa cemas dan takut dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan

---

<sup>22</sup>Fitriani Hayaunnisa, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 20 Maret 2023.

mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMA atas nama Rifqa Anggun, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya terkadang masih merasa takut dan tidak mampu dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh Dosen dan saya masih sulit dalam menulit kalimat dalam bahasa Arab. Saya juga takut tidak mampu menyusul teman-teman lainnya yang sudah mahir dalam penguasaan bahasa Arabnya.<sup>23</sup>

Demikian juga dengan ungkapan Alfitra yang merupakan mahasiswa alumni MA, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya terkadang masih merasa tidak mampu dalam belajar bahasa Arab dan sedikit tertekan apabila mendapatkan tugas yang dimana dosen menyuruh untuk kami menterjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia karena kosakata yang saya miliki belum terlalu banyak<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian mahasiswa baik yang sudah pernah atau belum sama sekali merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, hal tersebut karena mereka takut tidak mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan takut tidak mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Kemudian mereka merasa apakah mampu untuk menyusul teman-teman saya?" karena mereka menyadari bahwa teman-temannya telah jauh meninggalkan mereka.

Kecemasan dan ketakutan sebagian mahasiswa bahkan menjelma menjadi rasa tertekan. Ketertekanan para mahasiswa muncul melalui kesadaran akan minimnya penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen tidak sesuai dengan tingkat

---

<sup>23</sup>Rifqa Anggun, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal 24 Maret 2023.

<sup>24</sup>Alfitra, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni MA, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal 24 Maret 2023.

perkembangan kecerdasan dan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, seperti dosen meminta mahasiswa untuk menghafalkan kosakata dalam jumlah yang kurang sesuai dengan kecepatan hafalan dan ketahanan hafalan kosakata mahasiswa. Dosen juga meminta mahasiswa menterjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia padahal perbendaharaan kosakata mahasiswa masih sangat minim dan mahasiswa masih kesulitan menulis kalimat dalam bahasa Arab.

#### 4. Timbulnya Rasa Kurang Percaya Diri

Sebagian mahasiswa merasa dirinya memiliki pengetahuan lebih sedikit dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMA atas nama Fadila Sidiq, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya merasa kurang percaya diri dan *insecure* dengan teman-teman lainnya terutama sama teman-teman yang berasal dari Pondok Pesantren karena mereka sangat mahir dalam bahasa Arab. Sedangkan saya dari lulusan SMA sehingga saya harus belajar lebih extra untuk bisa mengejar teman-teman lainnya.<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bagi mahasiswa yang berlatar belakang non kebahasaan mengalami perasaan kurang percaya diri atau minder dari teman-teman lainnya karena mereka merasa tidak sebanding pengetahuan dan kemampuannya dengan teman-temannya yang berlatar belakang kebahasaan seperti yang dari Pondok Pesantren dan MA.

#### c) Problem Intelektual

---

<sup>25</sup>Fadilah Sidiq, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 24 Maret 2023.

Problem intelektual merupakan kemampuan mengadakan penyesuaian pada situasi atau masalah yang bersifat umum meliputi kemampuan psikis seperti abstraksi, berpikir matematis, memahami, mengingat, dan berbahasa. Problem ini juga turut mempengaruhi kesuksesan pada program pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021. Penulis mendapatkan beberapa problematika dari aspek intelektual yang dialami oleh mahasiswa yaitu:

1. Kesenjangan Pembelajaran

Dengan beragamnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang bahasa Arab yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan mereka, secara tidak langsung akan menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Seperti pada pembelajaran *al-Istima' wa al-Kallam* sebagian mahasiswa mengalami permasalahan dan sebagian lainnya merasa sudah cukup mampu. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMA atas nama Rival, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya mengalami kesulitan dalam melafalkan kata atau kalimat bahasa Arab dengan baik dan benar dan kesulitan mengidentifikasi bunyi kata yang diperdengarkan yang memiliki kemiripan bunyi namun berbeda penulisan.<sup>26</sup>

Lain halnya dengan ungkapan Afirah yang merupakan mahasiswa alumni Pondok Pesantren, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

---

<sup>26</sup>Rival, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 27 Maret 2023.

Saya tidak terlalu mengalami kesulitan dalam melafalkan kata atau kalimat yang berbahasa Arab, karena itu sudah menjadi pembiasaan sehari-hari kami di Pondok. Kesulitan yang saya alami yaitu ketika mendengarkan percakapan yang memakai audio speaker, karena di dalam dan luar kelas itu sangat rebut sehingga apa yang dikatakan oleh native speakernya tidak terdengar jelas.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beragamnya pengetahuan mahasiswa memungkinkan daya tangkap masing-masing mahasiswa terhadap materi pembelajaran juga berbeda. Ada yang merasa materi tertentu bagi sebagian mahasiswa dianggap mudah dan ada pula yang merasa sulit. Dimana bagi mahasiswa yang berasal dari SMA/SMK terkadang mereka merasa kesulitan dalam mengikuti materi tertentu padahal materi tersebut bagi sebagian teman lainnya yang berasal dari Pondok Pesantren dan MA dianggap biasa atau mudah.

## 2. Penyesuaian Kemampuan

Mahasiswa yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya atau masih minim pengetahuannya tentang bahasa Arab, mereka akan mengalami permasalahan belajar yang cukup serius karena mereka akan mempelajari sesuatu yang baru baginya. Berdasarkan Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMA atas nama Hariadi, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yaitu:

Saya merasa tertinggal dan tidak mampu menyusul teman-teman lainnya yang sudah mahir dalam penguasaan bahasa Arabnya. Materi yang diberikan terkadang menurut saya sudah cukup sulit dan penyampaian dari

---

<sup>27</sup>Afirah, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal 27 Maret 2023.

dosenpun terlalu cepat sehingga saya merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

Demikian juga dengan ungkapan Dinto Saputra yang merupakan mahasiswa alumni SMK, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami yaitu:

Saya merasa kesulitan menyesuaikan diri dalam pembelajaran, karena teman-teman lainnya itu sudah cukup mahir terutama teman-teman yang berasal dari Pondok dan penjelasan dosennya juga kadang terlalu cepat.<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa mahasiswa yang merupakan alumni SMA/SMK mereka merasa tertinggal dengan teman-teman lainnya dan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran. Hal tersebut karena materi yang disampaikan sudah berada di level-level menengah dan sudah tidak dari dasar lagi. Penyampaiannya terkadang juga terlalu cepat sehingga terkadang terlalu berat dan ada unsur memaksakan diri dalam memahaminya. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman lainnya yang rata-rata sudah memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab yang cukup. Seperti dengan mahasiswa lulusan Pondok Pesantren yang sudah mahir dalam pengetahuan keterampilan bahasa Arabnya.

### 3. Pelambatan Pembelajaran

Dalam penyesuaian kemampuan muncul problem baru yakni terjadinya pelambatan dalam pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan oleh beragamnya kemampuan mahasiswa dalam satu kelas. Perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa yang telah menyebabkan jurang perbedaan kompetensi mahasiswa

---

<sup>28</sup>Hariadi, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA, "Wawancara oleh Penulis Gedung SBSN B1", Tanggal 27 Maret 2023.

<sup>29</sup>Dinto Saputra, Mahasiswa PBA UIN DAtokarama Palu Tahun Akademik 2021 Alumni SMK, "Wawancara" oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 28 Maret 2023.

sehingga mengakibatkan beberapa proses pembelajaran dalam kelas harus mengalami pelambatan. Ada yang sudah mahir bahasa Arabnya dan ada pula yang sama sekali belum pernah belajar bahasa Arab. Dalam pembelajaran mereka yang belum terbiasa dan akan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam mempelajari materi tertentu dibandingkan dengan mereka yang sudah mempelajari sebelumnya. Problem seperti ini juga akan dialami bukan hanya pada mereka yang belum pernah belajar bahasa Arab. Pada mereka yang sudah memiliki pengetahuan bahasa Arab atau mungkin yang sudah mahir juga akan mengalami hal yang sama karena harus menunggu teman lainnya yang belum bisa sehingga waktu tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

#### d) Problem Sosial

Problem sosial merupakan perbedaan penduduk atau warga masyarakat ke dalam golongan-golongan atau kelompok-kelompok secara horizontal atau sejajar. Problem ini juga turut mempengaruhi kesuksesan pada program pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan 20 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021. Penulis mendapatkan beberapa problematika dari aspek intelektual yang dialami oleh mahasiswa yaitu:

##### 1. Status Ekonomi Orang Tua

Faktor ekonomi sangat sangat menentukan untuk keberhasilan seseorang dalam belajar, keluarga yang ekonominya mampu akan memenuhi semua fasilitas dan kebutuhan anak. Sedangkan untuk yang ekonominya lemah maka akan kurang terpenuhi kebutuhan belajarnya. Ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap

kegiatan belajar mahasiswa. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni SMK atas nama Asniar, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya dalam belajar yang berkaitan dengan status ekonomi orang tua yaitu:

Saya berasal dari keluarga yang terbelang kurang mampu, orang tua saya bekerja sebagai petani dan kebutuhan belajar sayapun seadanya. dan untuk memenuhi kebutuhan belajar seperti membeli buku dan kamus saya harus menyisihkan sedikit uang jajan.<sup>30</sup>

Demikian juga dengan ungkapan Zulfah yang merupakan mahasiswa alumni MA, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami dalam belajar yang berkaitan dengan status ekonomi orang tua yaitu:

Orang tua saya bekerja sebagai petani, saya tidak memiliki kendaraan pribadi dan untuk ke kampus saya hanya ikut dengan teman, sehingga kalau teman lambat saya juga terlambat tapi mau bagaimana lagi tidak begitu saya tidak bisa ke kampus. Semangat saya dalam kuliah sangat besar walaupun segala kebutuhan dalam belajar saya seadanya saja.<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang terjadi pada sebagian mahasiswa dimana mereka mengatakan bahwa kedudukan ekonomi (kuat atau lemahnya) sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar, dikarenakan kegiatan belajar memerlukan persyaratan yang cukup seperti kelengkapan buku-buku, alat tulis menulis, ruangan belajar yang memadai, transportasi yang digunakan, fasilitas belajar lainnya dan waktu belajar yang cukup dan teratur. Semua cenderung optimal apabila biaya itu memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk menjamin kegiatan belajar yang cukup baik, sedangkan kegiatan belajar

---

<sup>30</sup>Asniar, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni SMA “Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1”, Tanggal 28 Januari 2023.

<sup>31</sup>Zulfah, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni MA, “Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1”, Tanggal 28 Januari 2023.

yang efisien cenderung akan mengefektifkan hasil belajar atas pencapaian hasil belajar yang optimal.

## 2. Lingkungan Berbahasa

Dalam pembelajaran bahasa Arab, lingkungan berbahasa sangat penting. Karena dengan adanya lingkungan berbahasa maka mahasiswa akan terbiasa mendengar dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni MA atas nama Sulfikar, mengatakan bahwa permasalahan yang dialaminya yang berkaitan dengan lingkungan berbahasa yaitu:

Saya mengalami kesulitan dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab karena tidak adanya lingkungan berbahasa. Adapun lingkungan berbahasa yang diterapkan di Prodi belum masif menurut saya, karena kegiatan tersebut hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang masuk di himpunan saja. Sedangkan mahasiswa di luar himpunan juga banyak yang membutuhkan lingkungan berbahasa.<sup>32</sup>

Demikian juga dengan ungkapan Mulyati yang merupakan mahasiswa alumni SMA, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ia mengungkapkan bahwa permasalahan yang ia alami berkaitan dengan lingkungan berbahasa yaitu:

Saya merasa kurang percaya diri berbahasa Arab, karena tidak ada lingkungan yang mendukung, sehingga *mufradat* yang saya hafalkan tidak di praktekkan. Mungkin pentingnya untuk diadakan lingkungan berbahasa di Prodi agar mahasiswa PBA bisa bercakap bahasa Arab sesamanya maupun dengan Dosen.<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa belum masifnya lingkungan berbahasa yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu. Sehingga mahasiswa kesulitan dalam

---

<sup>32</sup>Sulfikar, Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021 Alumni MA, "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 28 Maret 2023.

<sup>33</sup>Mulyati, Mahasiswa PBA UIN Datokarama Palu Tahun Akademik 2021 Alumni SMA "Wawancara oleh Penulis di Gedung SBSN B1", Tanggal 28 Maret 2023.

membiasakan berinteraksi menggunakan bahasa Arab dan membuat mereka yang berlatar belakang SMA/SMK mengalami rasa kurang percaya diri dalam berbahasa Arab.

### 3. Sarana dan Prasarana Belajar

Proses pembelajaran bahasa dapat terkendala jika sarana dan prasarana belajar tidak memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan sebagian mahasiswa Pendidikan bahasa Arab, sarana dan prasarana belajar yang terdapat di kampus belum mampu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik. Seperti belum adanya laboratorium bahasa di kampus II sehingga saat pembelajaran pada mata kuliah *Maharah Istima'* yakni saat menyimak percakapan melalui *native speaker* mereka tidak bisa konsentrasi karena suara didalam maupun luar kelas yang sangat ribut. sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu problem dalam proses pembelajaran.

### ***C. Kebijakan Program Pembelajaran yang Diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu terhadap Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa***

Keberadaan program pembelajaran bahasa Arab dan kepentingan pengembangannya di suatu lembaga pendidikan bertujuan untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab kearah yang lebih baik. Untuk mewujudkan program pembelajaran yang berkualitas diperlukan adanya pengaturan tertentu dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh lembaga pendidikan dapat tercapai.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Aziz Fahrurozi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya" dalam Jurnal Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1, No. 2, (2014), 142.

Terkait dengan adanya keragaman latar belakang pendidikan mahasiswanya, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu memberikan beberapa kebijakan dalam program pembelajaran. Hal ini ditempuh sebagai upaya untuk mengatasi beberapa problematika yang muncul seperti yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya. Apalagi problematika seperti ini juga berhubungan dengan tingkat penguasaan pedagogik seorang dosen, yang salah satunya harus mampu memahami berbagai karakteristik mahasiswa. Diantara upaya yang dilakukan sebagai bentuk kebijakan dalam pembelajaran yang ada di program studi pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu terkait dengan keragaman latar belakang pendidikan mahasiswanya adalah sebagai berikut:

1. Upaya yang diberikan Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Seorang dosen tentu harus menciptakan pembelajaran yang efektif supaya mahasiswa termotivasi dalam belajar. Untuk menghindari adanya permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut, dosen berupaya meningkatkan minat mahasiswa dengan cara melakukan variasi pada metode mengajar. Ketika sebuah permasalahan dirasakan oleh seseorang baik dari berbagai hal, tentu yang terlintas di dalam pikirannya adalah cara ataupun usaha yang hendak dilakukannya untuk mengantisipasi atau memberikan solusi akan permasalahan tersebut.

Dari berbagai hal yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Asse selaku

dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu mengatakan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa yaitu:

Pada saat mengajar di dalam kelas saya menggunakan bahasa Indonesia namun sesekali saya menggunakan bahasa Arab juga untuk melatih respon mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Mahasiswa yang berasal dari Pondok Pesantren mereka mengerti dengan apa yang saya katakan dan beberapa bisa merespon, namun mahasiswa yang berasal dari sekolah SMA/SMK mereka belum mampu memahami dan masih lambat dalam pembelajaran. Metode yang saya gunakan dalam mengajar yakni *al-qawaid wa tarjamah* untuk menekankan pemahaman mahasiswa pada tata Bahasa dan menghafal kosakata, agar mereka bisa membaca dan menulis serta menterjemahkan teks bahasa Arab. Dan untuk media saya menggunakan *tape recorder* atau kaset dalam pembelajaran Istimah.<sup>35</sup>

Demikian juga yang disampaikan oleh bapak Ubadah selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu mengatakan bahwa beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa yaitu:

Metode yang saya gunakan dalam mengajar adalah *al-qawaid wa tarjamah* tujuan pembelajarannya agar mahasiswa memahami dasar-dasar gramatika bahasa Arab. Dalam mengajar saya menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar, pertimbangannya karena lebih banyak yang dari sekolah umum sehingga lebih efektif menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu diawal menekankan pada gramatika dasar dan pengayaan mufradat karena bagi mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, tidak akan bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab tanpa adanya penguasaan kosakata. Upaya lainnya juga saya sering memberikan motivasi dengan menyampaikan kelebihan-kelebihan bahasa Arab serta perbandingan bahasa Arab dengan bahasa lainnya agar mahasiswa lebih bersemangat dalam belajar.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Ahmad Asse, Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Ruang Kerja Rumah Pribadi", Tanggal 13 Februari 2023.

<sup>36</sup>Ubadah, Hasil Wawancara dengan Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Ruang Kerja", Tanggal 15 Februari 2023.

Hasil wawancara dengan Bapak Didin Faqihudin yang juga selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengatakan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa tersebut yaitu:

Pada saat mengajar di dalam kelas saya tidak menggunakan bahasa Arab, karena melihat kondisi mahasiswa yang tidak semua mampu memahami pemakaian bahasa Arab terlebih yang berasal dari sekolah umum. Pada saat mengajar, saya akan menterjemahkan teks yang berbahasa Arab kedalam bahasa Indonesia untuk memudahkan pemahaman kepada para mahasiswa. Upaya lain yang juga saya lakukan, dengan memberikan motivasi untuk menghafal kosakata dengan menghafalkan minimal dua kosakata dalam sehari secara konsisten. Saya juga menyarankan mereka untuk perbanyak membaca buku maupun artikel-artikel bahasa Arab. Selain itu saya juga berusaha memberikan wadah kepada seluruh mahasiswa PBA untuk belajar selain di ruang kelas, diantaranya ada beberapa yang saya lakukan seperti program *ngaji syarah jurumiyah* yang dilaksanakan pada bulan ramadhan, yang membahas tentang kajian ilmu nahwu yang diikuti oleh mahasiswa PBA. Dan program belajar melalui *Space Twitter* yang membahas tentang kajian ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu pekan dengan tujuan agar mahasiswa yang terutama berasal dari SMA/SMK bisa mendapatkan kelas tambahan dalam belajar bahasa Arab.<sup>37</sup>

Adapun Hasil wawancara dengan Ibu Titin Fatimah yang juga selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) mengatakan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa tersebut yaitu:

Pada saat mengajar saya menggunakan bahasa Arab hanya sebagai pembuka untuk menjadikan pembiasaan kepada para mahasiswa, namun untuk proses pembelajaran saya menggunakan bahasa Indonesia karena melihat kondisi mahasiswa yang tidak semua mampu memahami pemakaian bahasa Arab terlebih yang berasal dari sekolah umum. Saya juga memanfaatkan benda-benda dan peristiwa yang terjadi sebagai media dalam pembelajaran. Upaya lainnya yang saya lakukan yaitu ketika proses pembelajaran saya membuat kelompok kecil dalam kelas berdasarkan kemampuan mahasiswa dan menjadikan tolak ukur keberhasilan belajar

---

<sup>37</sup>Didin Faqihudin, Hasil Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Ruang Dosen", Tanggal 17 Januari 2023.

pada mahasiswa yang bukan dari pondok pesantren. Saya menjadikan mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren sebagai tutor sejawat bagi temannya agar mereka juga merasa dilibatkan.<sup>38</sup>

Demikian juga hasil wawancara dengan bapak Jafar Sidik selaku Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu mengatakan bahwa beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa yaitu:

Saat mengajar saya menggunakan bahasa Arab 25 % dan bahasa Indonesia 75%. Tujuannya bahasa Arab saya gunakan sebagai pembuka dan sebagai bentuk melatih mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Bahasa Indonesia saya gunakan untuk proses pembelajaran dalam menjelaskan materi, karena melihat kondisi mahasiswa ada yang berasal dari sekolah umum. Untuk media saya menggunakan media gambar dan video dalam pembelajaran agar mahasiswa bisa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Upaya yang juga saya lakukan untuk mengatasi permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu saya membuat Aplikasi Muya (*Mufradat yaumiyah*), agar mahasiswa yang khususnya berasal dari lulusan sekolah umum bisa menghafal kosakata dalam kesehariannya dimanapun dan kapanpun bisa di akses. Selain itu, saya juga sering memberikan motivasi dan penguatan untuk selalu menghafal mufradat agar mahasiswa dapat belajar bahasa Arab dengan efektif jika memiliki padanan kosakata yang banyak.<sup>39</sup>

## 2. Upaya yang diberikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Dari berbagai hal yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu memberikan beberapa upaya sebagai kebijakan dalam mengatasi problematika tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan

---

<sup>38</sup>Titin Fatimah, Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Rumah Pribadi", Tanggal 16 Januari 2023.

<sup>39</sup>Jafar Sidik, Dosen Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Depan Gedung Tarbiyah Lama", Tanggal 19 Februari 2023.

ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu Ibu Nursyam mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh Program Studi yaitu:

Berupaya untuk menyediakan berbagai beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu agar bisa mengikuti perkuliahan, menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan akan bertindak tegas kepada dosen yang tidak aktif dalam pengajaran. Prodi sendiri juga bekerjasama dengan himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab (HMPS PBA) dalam memberikan wadah belajar tambahan bagi mahasiswa Tujuannya agar mahasiswa yang masih minim pengetahuan dan kemampuannya tentang bahasa Arab terutama yang berasal dari lulusan SMA/SMK, dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran di kelas serta dapat mengejar ketertinggalan dari teman-teman lainnya. Adapun usaha lain, prodi juga memberikan dukungan kepada dosen maupun mahasiswa yang dengan sukarela menyediakan wadah untuk memberikan pengajaran bahasa Arab di luar kelas perkuliahan.<sup>40</sup>

Demikian juga pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu. Ibu Atna Akhiryani mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu yaitu:

Upaya yang dilakukan oleh program studi adalah bekerjasama dengan himpunan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab (HMPS PBA) melalui kegiatan-kegiatannya yang menunjang mahasiswa dalam belajar bahasa Arab selain di ruang kelas perkuliahan seperti *halaqah Arabiyah*, lingkungan berbahasa dan kegiatan lainnya yang mereka laksanakan. Program studi juga mendukung para dosen yang dengan sukarela memberikan wadah pengajaran bahasa Arab kepada para mahasiswa di luar kelas perkuliahan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Nursyam, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Ruang Prodi", Tanggal 19 Januari 2023.

<sup>41</sup>Atna Akhiryani, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu, "Wawancara oleh Penulis di Ruang Prodi", Tanggal 23 Januari 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa serta Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Datokarama Palu yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa problem yang berkaitan dengan keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Arab yaitu: (1) problem Kecakapan Bahasa, meliputi: Problem Tata Bunyi (*Ashwat Arabiyah*), Problem Kosakata (*Mufradat*), Problem *Qawa'id dan I'rab*, Problem Tarakib (Struktur Kalimat) dan Problem Tulisan (*Kitabah*). (2) problem psikologis, meliputi: kurangnya motivasi belajar, timbulnya kemalasan dalam belajar, dan timbulnya perasaan cemas, kurang mampu dan takut dalam belajar, serta timbulnya rasa kurang percaya diri. (3) problem intelektual, meliputi: kesenjangan pembelajaran, penyesuaian kemampuan, dan pelambatan pembelajaran dan (4) problem sosial, meliputi: status sosial ekonomi orang tua, lingkungan berbahasa, serta sarana dan prasarana dalam belajar.

Kebijakan terkait program pembelajaran yang mengakomodir adanya Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu antara lain: (1) Upaya yang dilakukan dosen: memberikan motivasi dan semangat setiap proses mengajar kepada mahasiswa untuk selalu menghafal kosakata, memberikan wadah kepada seluruh mahasiswa PBA untuk belajar selain di ruang kelas, memanfaatkan benda-benda atau

peristiwa yang terjadi sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab, dan membuat kelompok kecil dalam kelas berdasarkan kemampuan mahasiswa. (2) Upaya yang dilakukan Program Studi: Penyediaan berbagai beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu agar bisa mengikuti perkuliahan, dan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bekerjasama dengan HMPS PBA melalui kegiatan-kegiatannya yang menunjang mahasiswa dalam belajar bahasa Arab selain di ruang kelas perkuliahan. bertindak tegas kepada dosen yang tidak aktif dalam pengajaran, dan mendukung wadah dosen yang dengan sukarela memberikan pengajaran bahasa Arab kepada mahasiswa di luar kelas perkuliahan.

### ***B. Sara-Saran***

Setelah melakukan penelitian secara langsung, maka penulis ingin memberikan saran kepada Program Studi dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Datokarama Palu. Mudah-mudahan saran yang diberikan dapat diterima dan bermanfaat. Adapun saran yang di maksud sebagai berikut:

1. Program Studi harus lebih menekankan dan mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti dan mendengarkan pengajaran yang diberikan oleh dosen-dosen yang sudah sukarela memberikan wadah dalam pengajaran bahasa Arab selain di ruang kelas.
2. Program Studi agar berupaya dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti penyediaan laboratorium bahasa di Kampus II agar memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

3. Diharapkan mahasiswa agar lebih memotivasi diri sendiri dalam belajar bahasa Arab dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah di wadahi oleh Program Studi maupun Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS PBA) UIN Datokarama Palu.
4. Diharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab selalu semangat dalam belajar bahasa Arab dan terkhusus bagi mahasiswa yang berlatar belakang dari SMA/SMK agar menumbuhkan rasa percaya dirinya bahwa tidak ada yang sulit jika kita terus berusaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur Fauzan & Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2012
- Amrudin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Anisatussehra, *Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif Studi Kasus di FEBI UINSA*, Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Arifudin, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi Kasus terhadap Mahasiswa Prodi PAI)*” Jurnal An-Nizom, 2020.
- B Mathew. Milles dan A. Michael Hubarman, *Qualitative Data Analisis*, Jakarta: UI Press, 2005.
- Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Daulay Putra Haidar, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 201.
- Echols M. John & Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Ekawati Dian, “*Ragam Pemahaman Mahasiswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab*” dalam Jurnal An-Nabighoh, 2019.
- Elwijaya Fadiyah dkk, *Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Fahrurozi Aziz, “*Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*” dalam jurnal Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2014.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006

- Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hartanto Beni, *Pelaksanaan Kebijakan Pembelajaran melalui Media Daring*, Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik, 2020
- Hasanah Uswatun, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2011.
- Hermawan Sigit & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang: MNC Publishing, 2021.
- Hermimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Ilmiani Mustika Aulia & Ahmadi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Kadir Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Lesmana Gusman, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Umsu Press, 2021
- Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masni Herbeg, “*Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*”, dalam Jurnal Dikdaya, Vol. 5, No. 1, 2015.
- Muradi Ahmad & Norlaila, *Kesulitan Mahasiswa dalam Berahasa Arab*, Banjarmasin : Antasari Press, 2018.
- Mustofa Bisri & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Maliki Press, 2011.
- Nadhif, “*Upaya Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus At-Tohari Tuntang*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol. 3 No. 1, 2022.
- Nasihudin & Rusdiana, *Peran Pimpinan PTKIS dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNi menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*, Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati, 2017.
- Nuha Ulin, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2016.

- Nuur Khaerunisa, “*Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita*” dalam Jurnal Diwan, Vol 3, No. 2, 2017.
- Purba Sukarman dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rahmat Saeful Pupu, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Saefuddin Asis, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sanwil Teuku dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Setiawan Agung, “*Problematika Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, dalam Jurnal Arabiyat Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 5, No. 2, 2018.
- Setyowati Sri, *Sejarah Kebijakan Pendidikan*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016.
- Sofa Ainur Rofiq, “*Problematika dan Solusi dalam Studi Pembelajaran Bahasa Arab*”, dalam Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1, No. 9, 2021.
- Subini Nini dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2011.
- Suhartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sulasmi Emilda, *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*, Medan: Umsu Press, 2021
- Suwandi & Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

- Takdir, *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”*, dalam Jurnal Naskhi Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1 2020.
- Tungkagi Magfirah Fika dkk, *“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Non Madrasah”*, dalam Jurnal Al-Fakaar Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 2022.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Sisdiknas
- Utami Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Pedoman dan Penerapan dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Wekke Ismail Suardi dkk, *Potret Madrasah Minoritas Muslim di Papua Barat*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.
- Wekke Ismail Suardi, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Minoritas Muslim*, Yogyakarta : Deepublish, 2019.
- Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Dosen Mata Kuliah Bahasa Arab**

- 1) Apakah saat Bapak/Ibu mengajar mahasiswa yang berasal dari lulusan pesantren dan MA lebih aktif dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dalam mengikuti pembelajaran?
- 2) Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran di ruangan dalam proses pembelajaran?
- 3) Metode apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- 4) Apakah dalam ruangan bapak/ibu menggunakan bahasa Arab dalam menjelaskan dan apakah mahasiswa itu paham dengan penjelasannya?
- 5) Apa upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi problem kecakapan bahasa yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 6) Apa upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi problem psikologis yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 7) Apa upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi problem Intelegensi yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 8) Apa upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi problem social yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab?

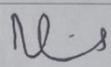
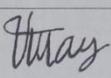
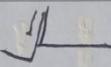
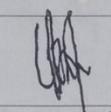
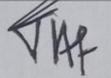
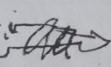
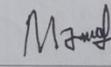
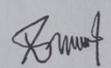
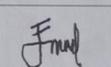
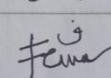
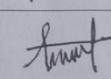
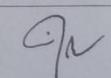
**B. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

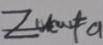
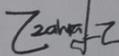
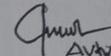
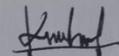
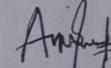
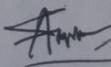
- 1) Apakah prodi pernah mendapatkan keluhan dari mahasiswa tentang permasalahan yang mereka alami dalam proses pembelajaran?
- 2) Apakah Prodi menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk belajar bahasa Arab selain di dalam ruang perkuliahan?
- 3) Apa saja kebijakan yang diberikan oleh Program Studi untuk mengatasi problematika yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mereka pada jenjang sebelumnya?

#### **C. Mahasiswa PBA Tahun Akademik 2021**

- 1) Apakah mahasiswa/i diwajibkan menggunakan bahasa arab dalam proses pembelajaran?
- 2) Apakah dosen yang mengajar bahasa Arab di ruangan menggunakan media pembelajaran seperti infokus, DVD, Rekaman maupun media lainnya?
- 3) Metode apakah yang digunakan dosen dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 4) Apa permasalahan yang saudara/i alami dalam proses pembelajaran, dari segi kecakapan bahasa, psikologis, intelegensi, maupun permasalahan sosial?
- 5) Apa motivasi saudara/i yang berasal dari alumni SMA/SMK dalam belajar bahasa Arab?

**DAFTAR INFORMAN**

No	NAMA	JABATAN	TTD
1	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	Ketua program Studi pendidikan Bahasa Arab	
2	Atna Akhryani, S.SI., M.Pd	Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
3	Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
4	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
5	Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
6	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
7	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	
8	Mulyati	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
9	Hamam Mukti	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
10	Fitriani Hayaunnisa	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
11	Ahmad Faqih Ramadhan	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
12	Ayna Almardiyah	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
13	Alfan Nurlail	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	

14	Sulfikar	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
15	Nur Maulina	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
16	Rifqa Anggun	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
17	Zulfah	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
18	Asniar	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
19	Fadilah Sidiq	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
20	Zahra Nisa	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
21	Afirah	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
22	Dinto Sputra	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
23	Adhe Wiranata	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
24	Khaerul Aswad	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
25	Alfitra	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
26	Rival	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	
27	Hariadi	Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دارالوقار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id)

Nomor Dokumen

Tanggal Terbit

1 Maret 2022

No. Revisi

01

Hal

2/2

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

#### JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Problematika keragaman latar belakang Pendidikan Mahasiswa Serta kebijakan Program Pembelajaran di Prodi PBA UIN Datokarama Palu ✓
2. Analisis diagnostik kesulitan belajar Mahasiswa Al-istim'ah Watukalam Mahasiswa Prodi PBA
3. Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Mahasiswa Al-Gur'ah Mahasiswa Prodi PBA UIN Datokarama Palu

#### REVISI:

Pembimbing I: Didin Fatihudin, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II: Titin Fatmahan, S.Pd.I., M.Pd.I

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan  
Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 291 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

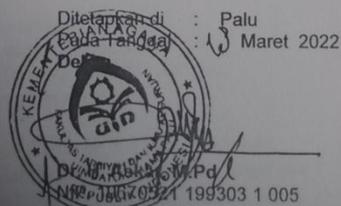
- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Istitut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Didin Faqihudin, S.Ag, M.Ag  
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I  
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 19.1.02.0066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA SERTA KEBIJAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN DI PRODI PBA UIN DATOKARAMA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
pada tanggal : 13 Maret 2022



199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Palu, 13 Oktober 2022

Nomor : 4753 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Didin Faqihudin, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.L., M.Pd.I (Pembimbing 2)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-  
Palu

*Assalamu'alaikum Wab. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

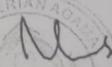
Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 19.1.02.0066  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Proposal Skripsi : Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran Di Prodi PBA UIN Datokarama Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 18 Oktober 2022  
Waktu : 10.00 WITA- Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab,

  
Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian;

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 23 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023 Palu, 09 Januari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Ketua Jurusan PBA UIN Datokarama Palu

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

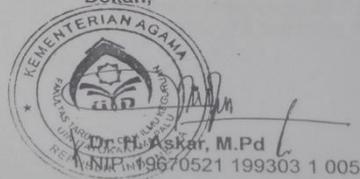
Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 19.1.02.0066  
Tempat Tanggal Lahir : Tinombo, 26 April 2000  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Tomampe  
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA KERAGAMAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA SERTA KEBIJAKAN PROGRAM PEMBELAJARAN DI PRODI PBA UIN DATOKARAMA PALU  
No. HP : 085242641352

Dosen Pembimbing :  
1. Didin Faqihudin, S.Ag, M.Ag  
2. Tifin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 63 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP : 19761118 200710 2 001  
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 19.1.02.0066  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN Datokarama Palu

Bahwa benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Serta Kebijakan Program Pembelajaran Di Prodi PBA UIN Datokarama Palu”** terhitung sejak tanggal 9 Januari 2023 – 20 Februari 2023.

Palu, 21 Februari 2023

Ketua Jurusan



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : S.I.2 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023 Sigi, 13 Februari 2023  
ember 2022  
Lampiran : 3 (rangkap)  
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dosen Penguji

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.  
Drs. Ramang, M.Pd.  
Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Di  
Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Fani Fadhila Putri/ 19.1.02.0066	VII/PBA2	Rabu, 15 Februari 2023/ 08.30 - Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Drs. Ramang, M.Pd.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum War. Wab.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

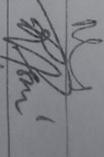
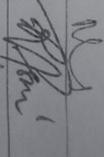
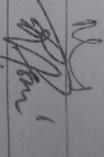
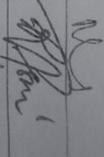
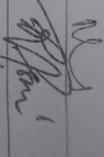
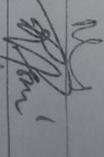
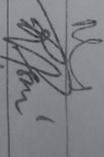
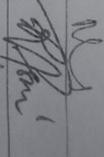
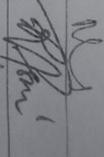
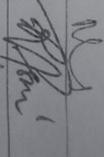
Dr. Arifuddin, M. Arif, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas (Subbag Umum).

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU**

NAMA	Taufiq Fadhila Putri
NIM	191030066
PROGRAM STUDI	Pendidikan Bahasa Arab

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Senin, 14-05-2022	Devia Nur Almahda	Penyugukan bakalan Qur'an digital dan cara menulisnya menggunakan software dan media pembelajaran. BA	1. Dr. H. Mulu Sabir, W. Pd. I 2. Dr. Harsyatu, S. Ag., W. Pd. I	
Selasa, 15-03-2022	Pirawati	Model pembelajaran Koligrafi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis Arab di pesantren sebagai an literasi dini	1. Dr. Muhammad Idris, S. Ag., M. Pd 2. Muhammad Nur Anwar, S. Ag., M. Pd	
Selasa, 15-03-2022	Hadiyasa Nur Auisa	Model pembelajaran Madrasah Arab-Islam dalam meningkatkan literasi dini siswa di lingkungan pesantren sebagai an literasi dini	1. Drs. H. Anwar Asce, M. Pd. I 2. Dr. Mulkamund Idris, S. Ag. M. Ag	
Ku/29-09-2022	Moh. Af Fau	Perilaku Estetika dan gaya hidup III dalam fenomena kebudayaan Tarbiyah (Unggulan) di SDN I Kailungu, kec. Bantudih, Kab. Tojo Una-una	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Dr. Pusdita, M. Pd	
09/10/2022	Wizdiana	Fenomena Halaqah Arab dalam meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar Arab di pesantren Muhammadiyah Palu	1. Didin Fauzad, S. Ag. W. Ag 2. Atun Alwiyani, S. Si., W. Pd	
10/11-2022	Muhammad al Ulya	Efektifitas Pengajaran Metode Hifidh Sa'ibiyah (Penerapan) untuk meningkatkan kemampuan membaca pesantren di MA Al-Fitrah DDI Sidi Kandi, Tojo Una-una	1. Dr. Momenad Idris, S. Ag. M. Ag 2. Dr. Siti Fadhil, S. Ag. M. Pd	
05/11/2022	Linnisa Nur Rahme Cahyani	Analisis Wacana Kritis Pada Buku Ajar Bahasa Arab untuk kelas ke-kurikulum 2013 Terapan kejuruan di pesantren sebagai an literasi dini	1. Drs. H. Anwar Asce, W. Pd. I 2. Atun Alwiyani, S. Si., W. Pd	
01/01/2023	Audini Pesty Aulia	kontribusi Program Linnisa dan Fortuna dalam meningkatkan literasi dini dan ketertarikan siswa pesantren sebagai an literasi dini	1. Syarif Tabah, S. Ag. W. Pd 2. Fitri Palmy, S. Pd. I, W. Pd. I	
6/01/2023	Aunisa Ayur	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai an literasi dini di pesantren sebagai an literasi dini	1. Dr. Harsyatu, S. Ag., W. Pd. I 2. Fitri Palmy, S. Pd. I, M. Pd. I	
01/2023	Maria Ufa	Analisis Wacana Kritis Pada Buku Ajar Bahasa Arab untuk kelas ke-kurikulum 2013 Terapan kejuruan di pesantren sebagai an literasi dini	1. Dr. Harsyatu, S. Ag., W. Pd. I 2. Darnawansyah, M. Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Prodi PBA, Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan Sekretaris Prodi PBA, Ibu Atna Akhiryani, S.SI., M.Pd terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan Dosen PBA Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan Dosen PBA Bapak Didin Faqihudin, S.Ag.,M.Ag terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan Dosen PBA Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan Dosen PBA Bapak Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.I terkait Kebijakan Program Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Mulyati terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Khaerul Aswad terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Ahmad Faqih terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Fitriani Hayaunnisa terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Asniar terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Adhe Wiranata terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Hamam Mukti terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni MA atas nama Zulfah terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Dinto Saputra terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Rifqa Anggun terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Alfian Nurlail terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Afirah terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMK atas nama Nur Maulina terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Rival terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Ayna Almardiyyah terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni MA atas nama Sulfikar terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Hariadi terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni SMA atas nama Fadilah Sidiq terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni Pondok Pesantren atas nama Alfitra terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa



Wawancara dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2021 Alumni MA atas nama Zahra Nisa terkait problematika pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh keragaman latar Belakang Pendidikan mahasiswa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

Nama : Fani Fadhila Putri  
NIM : 19.1.02.0066  
Tempat/Tanggal Lahir : Tinombo, 26 April 2000  
Alamat : Jl. Tomampe

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Ambopala  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Tani  
2 Nama Ibu : Alm. Nini K. Salunggu  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : URT

### C. Riwayat Pendidikan

SD Inpres 1 Paranggi 2011  
SMP Negeri 1 Tinombo 2014  
SMKN Ampibabo Tahun 2017  
SI Program Studi Pendidikan Bahasa Arab